

2023

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

STAR  PACIFIC

MEMPERKUAT
KEUNGGULAN OPERASIONAL,
MEMBERIKAN
MANFAAT BERSAMA

*Strengthening Operational Excellence,
Delivering Shared-Values*

PT Star Pacific Tbk



PENJELASAN TEMA

Theme Explanation



MEMPERKUAT KEUNGGULAN OPERASIONAL, MEMBERIKAN MANFAAT BERSAMA

Strengthening Operational Excellence, Delivering Shared-Values

PT Star Pacific Tbk meyakini bahwa upaya pengembangan usaha untuk meningkatkan pendapatan demi mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan tidak hanya akan berdampak positif bagi kelangsungan usaha Perseroan. Melihat dari perspektif yang lebih luas, pertumbuhan bisnis Perseroan juga dapat berdampak positif terhadap para Pemangku Kepentingan yang memiliki keterlibatan dalam rantai bisnis dan pasokan Perseroan. Semakin Perseroan menunjukkan pertumbuhan positif dengan konsisten dan berkelanjutan, maka kemampuan Perseroan dalam memberikan manfaat bersama kepada para Pemangku Kepentingan juga semakin besar.

PT Star Pacific Tbk believes that business development efforts to increase revenue to achieve sustainable business growth will not only have a positive impact on the Company's business continuity. From a broader perspective, the Company's business growth can also have a positive impact on Stakeholders who have involvement in the Company's business and supply chain. The more the Company shows positive growth consistently and sustainably, the greater its ability to provide mutual benefits to the Stakeholders.



DAFTAR ISI

Table of Contents

| | |
|---|--|
| Penjelasan Tema <i>Theme Explanation</i> | |
| 01 Daftar Isi <i>Table of Contents</i> | |
| 02 IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN <i>SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS</i> | |
| 02 Aspek Ekonomi <i>Economic Aspect</i> | |
| 02 Aspek Lingkungan <i>Environmental Aspect</i> | |
| 03 Aspek Sosial <i>Social Aspect</i> | |
| 04 Strategi Keberlanjutan <i>Sustainability Strategy</i> | |
| 05 TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN <i>ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT</i> | |
| 06 Periode, Boundary dan Standar Penyusunan Laporan <i>Reporting Period, Boundary and Standard</i> | |
| 07 Proses Penentuan Isi Laporan <i>Report Content Determination Process</i> | |
| 09 Daftar Topik Material <i>List of Material Topics</i> | |
| 10 Akses Informasi Laporan <i>Access to Report Information</i> | |
| 11 SAMBUTAN DIREKSI <i>Welcoming Remarks by Board of Directors</i> | |
| 15 PROFIL KEBERLANJUTAN <i>Sustainability Profile</i> | |
| 16 Identitas Perusahaan <i>Company Identity</i> | |
| 16 Visi dan Misi Perusahaan <i>Company Vision and Mission</i> | |
| 17 Riwayat Singkat Perseroan <i>Brief Company History</i> | |
| 20 Kegiatan Usaha, Produk dan Jasa dan Rantai Pasokan Perusahaan <i>Business Activities, Products and Services and Supply Chain of the Company</i> | |
| 21 Keanggotaan Perusahaan dalam Asosiasi dan/atau Organisasi <i>Company Membership in Associations and/or Organizations</i> | |
| 21 Perubahan yang Bersifat Signifikan <i>Significant Changes</i> | |
| 23 BERKOMITMEN UNTUK MENETAPKAN TATA KELOLA BERKELANJUTAN <i>Committed to Implementing Sustainable Governance</i> | |
| 24 Prinsip Penerapan Tata Kelola Perusahaan <i>Corporate Governance Implementation Principles</i> | |
| 25 Struktur Tata Kelola Keberlanjutan <i>Sustainability Governance Structure</i> | |
| 27 Program Pengembangan Kompetensi Organ Tata Kelola Keberlanjutan <i>Competency Development Program Sustainability Governance Organs</i> | |
| 28 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors</i> | |
| 28 Manajemen Risiko <i>Risk Management</i> | |
| 29 Kode Etik <i>Code of Conduct</i> | |
| 29 Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Whistleblowing System</i> | |
| 30 Kepatuhan Perusahaan terhadap Peraturan Perundang-undangan <i>Company Compliance with Laws and Regulations</i> | |
| 30 Pelibatan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Engagement</i> | |
| 32 Permasalahan terkait Pelaksanaan Kinerja Keberlanjutan <i>Issues related to Implementation of Sustainability Performance</i> | |
| 33 KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN <i>Activities in Building a Culture of Sustainability</i> | |
| 35 KINERJA KEBERLANJUTAN: ASPEK EKONOMI <i>Sustainability Performance: Economic Aspect</i> | |
| 36 Kinerja Ekonomi <i>Economic Performance</i> | |
| 37 Kebijakan Anti Korupsi <i>Anti Corruption Policy</i> | |
| 38 KINERJA KEBERLANJUTAN: ASPEK LINGKUNGAN <i>Sustainability Performance: Environmental Aspect</i> | |
| 39 Penggunaan Material <i>Use of Material</i> | |
| 40 Konsumsi Energi <i>Energy Consumption</i> | |
| 41 Pengelolaan Air <i>Water Management</i> | |
| 41 Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity</i> | |
| 42 Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) <i>Greenhouse Gas (GHG) Emissions</i> | |
| 43 Pengelolaan Limbah dan Efluen <i>Waste and Effluent Management</i> | |
| 44 Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup <i>Environmental Management Costs</i> | |
| 44 Mekanisme Pengaduan Lingkungan <i>Environmental Complaints Mechanism</i> | |
| 45 KINERJA KEBERLANJUTAN: ASPEK SOSIAL <i>Sustainability Performance: Social Aspect</i> | |
| 46 Keberagaman dan Kesetaraan <i>Diversity and Equality</i> | |
| 48 Kepegawaian <i>Employment</i> | |
| 50 Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training</i> | |
| 51 Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i> | |
| 53 Pekerja Anak dan Pekerja Paksa <i>Child Labor and Forced Labor</i> | |
| 54 Pelibatan Komunitas Lokal <i>Local Community Engagement</i> | |
| 54 Tanggung Jawab terhadap Produk dan Jasa <i>Responsibility for Products and Services</i> | |
| 55 Informasi Keselamatan dan Keamanan Produk <i>Product Safety and Security Information</i> | |
| 55 Penarikan Produk Kembali <i>Product Recall</i> | |
| 56 Survei Kepuasan Pelanggan <i>Customer Satisfaction Survey</i> | |
| 56 External Assurance <i>External Assurance</i> | |
| 56 Hasil Lembar Umpan Balik Pemangku Kepentingan Pada Tahun Sebelumnya <i>Results of the Stakeholder Feedback Sheet in the Previous Year</i> | |
| 57 REFERENSI POJK 51/2017 DAN STANDAR GRI <i>POJK 51/2017 Reference and GRI Standard</i> | |
| 58 Referensi Silang GRI Standard <i>Cross Reference GRI Standard</i> | |
| 60 Referensi Kriteria POJK No. 51/POJK.03/2017 <i>Reference for POJK No. 51/POJK.03/2017 Criteria</i> | |
| 63 Tautan TPB dalam Standar GRI <i>SDGs Link with GRI Standard</i> | |
| 65 Lembar Umpan Balik <i>Feedback Sheet</i> | |

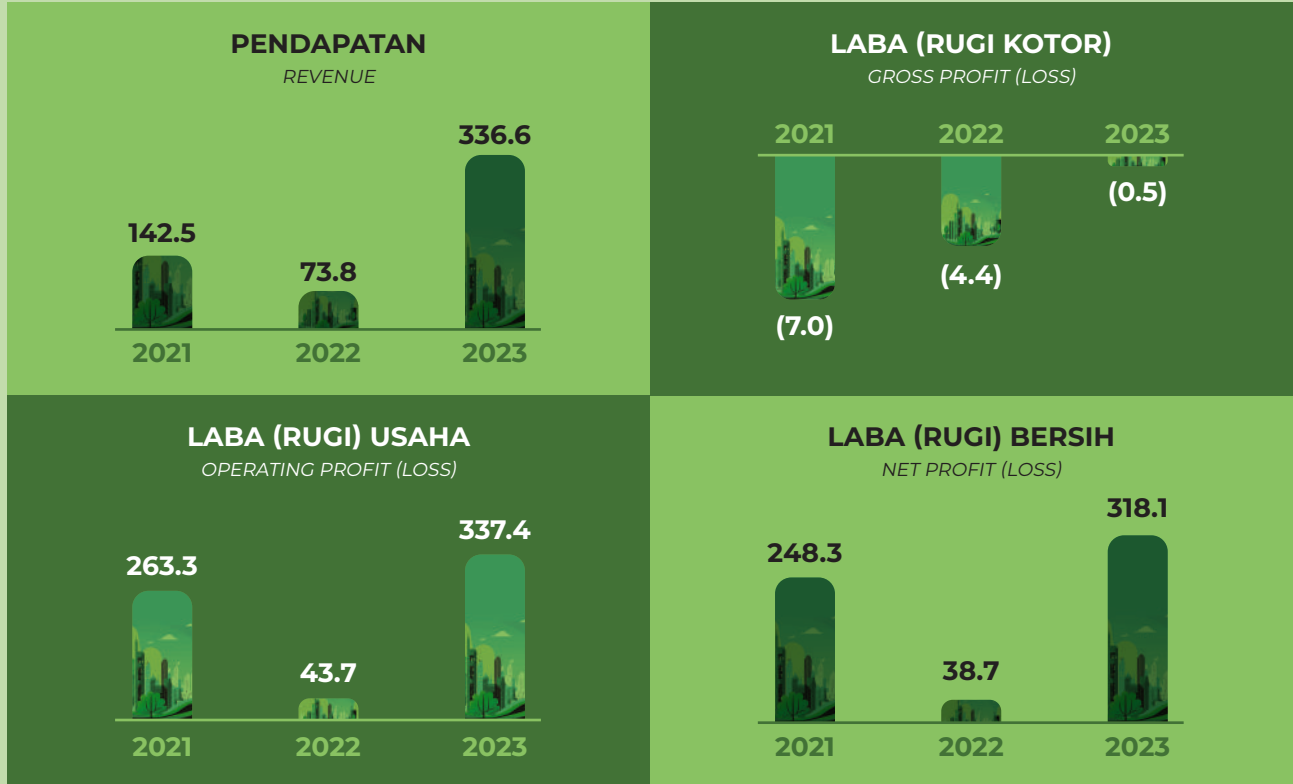
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainability Performance Highlights

ASPEK EKONOMI [B.1.]

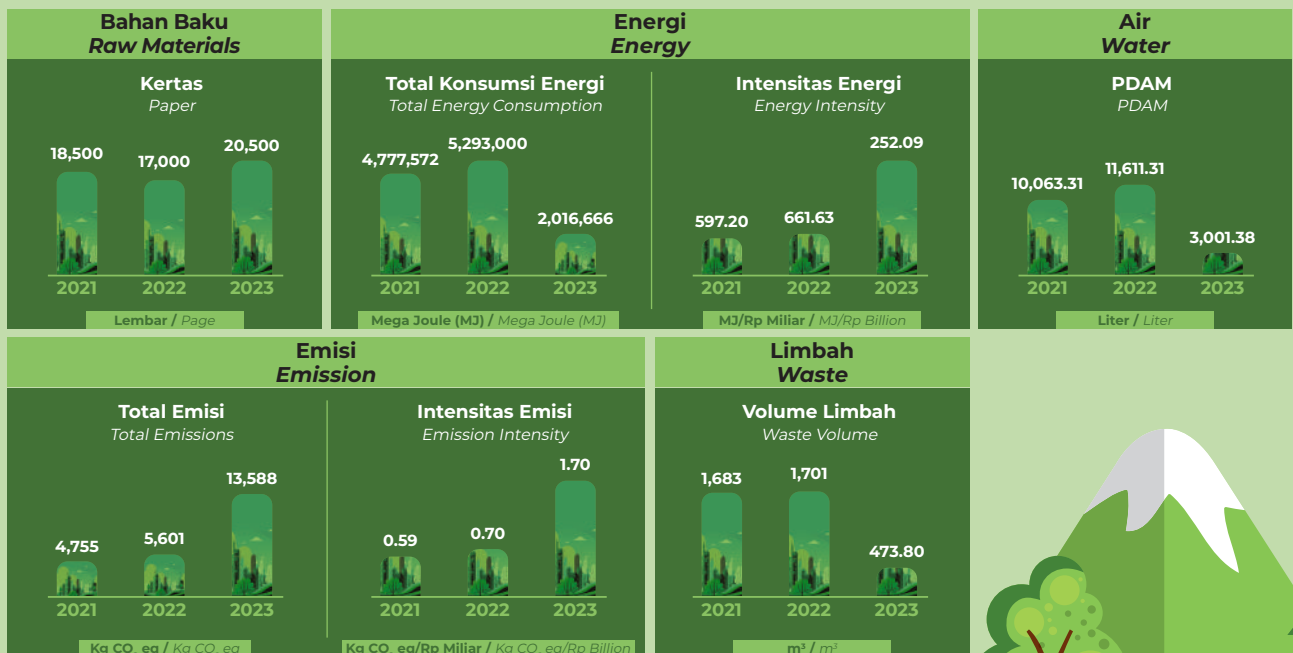
Economic Aspect

Rp Miliar / Rp Billion



ASPEK LINGKUNGAN [B.2.]

Environmental Aspect

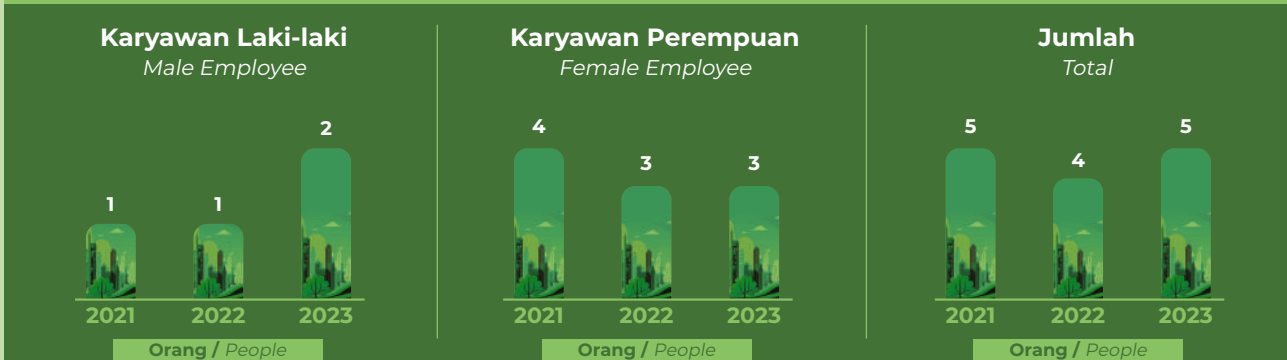




ASPEK SOSIAL [B.3.]

Social Aspect

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition Based on Gender



Penggunaan Tenaga Kerja Lokal Use of Local Labor

100%

Tenaga Kerja Lokal
Local Labor

Selama 3 tahun terakhir
For the last 3 years

0%

Tenaga Kerja Asing
Foreign Labor

Selama 3 tahun terakhir
For the last 3 years

Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction

Indeks Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index

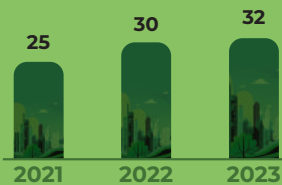
Baik

Good

Skala Likert / Likert Scale

Pelibatan Pemasok Lokal Use of Local Suppliers

Pemasok Lokal Local Supplier



0%

Pemasok Non-lokal
Non-local Supplier

Selama 3 tahun terakhir
For the last 3 years



STRATEGI KEBERLANJUTAN [A.3.]

Sustainability Strategy

Perseroan menyadari pentingnya membangun bisnis yang berkelanjutan dalam rangka mempertahankan eksistensi dan kelangsungan usaha. Keberlangsungan bisnis dapat tercapai melalui penyelarasan 3 (tiga) aspek penting, yaitu aspek lingkungan, sosial dan tata kelola (LST) dalam pelaksanaan bisnis dan operasional Perseroan. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan telah merancang strategi keberlanjutan sebagai upaya membangun bisnis berkelanjutan yang berfokus pada pengelolaan aspek LST. Perseroan juga menggunakan strategi ini sebagai sudut pandang dalam melihat peluang-peluang untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja Perseroan pada aspek LST. Strategi ini turut selaras mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang kini telah menjadi salah satu agenda global.

The Company realizes the importance of building a sustainable business in order to maintain the existence and continuity of the business. Business sustainability can be achieved through aligning 3 (three) important aspects, namely environmental, social and governance (LST) aspects in the implementation of the Company's business and operations. In connection with this, the Company has designed a sustainability strategy as an effort to build a sustainable business that focuses on managing ESG aspects. The Company also uses this strategy as a point of view in looking at opportunities to evaluate and improve the Company's performance in ESG aspects. This strategy is in harmony with supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (TPB) which have now become one of the global agendas.

| Strategi Keberlanjutan / Sustainability Strategy | | |
|---|---|--|
| Aspek Lingkungan / Environmental Aspect | Aspek Sosial / Social Aspect | Aspek Tata Kelola / Governance Aspect |
| <p>Mengelola operasional Perseroan dengan efisien, ramah, dan tidak merusak lingkungan, dengan upaya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengurangi penggunaan material yang tidak ramah lingkungan. - Efisiensi penggunaan energi dan air. <p><i>Manage the Company's operations in an efficient, friendly and environmentally friendly manner by:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Reduce the use of non-environmentally friendly materials.</i> - <i>Efficient consumption of energy and water.</i> | <ul style="list-style-type: none"> - Menyelenggarakan Corporate Social Responsibility (CSR) yang ditujukan kepada masyarakat dan setiap insan Perseroan melalui kegiatan pelayanan kesehatan, sumbangan bencana alam, sumbangan sosial, beasiswa pendidikan dan lain sebagainya. - Memelihara kepercayaan para Pemangku Kepentingan terhadap bisnis yang dijalankan. - Carry out Corporate Social Responsibility (CSR) aimed at the community and every individual of the Company through health service activities, natural disaster donations, social donations, educational scholarships and many others. - Maintain and increase Stakeholder trust in the business being run. | <ul style="list-style-type: none"> - Berpegang teguh pada penerapan prinsip tata kelola berkelanjutan dan memastikan penerapannya berjalan secara optimal dan konsisten. - Melaksanakan evaluasi terhadap kinerja jajaran Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan. - Menjalankan setiap operasional bisnis sesuai dengan kode etik guna meningkatkan nilai perusahaan dan menjaga kepercayaan. - Adhere to the implementation of sustainable governance principles and ensure that their implementation runs optimally and consistently. - Carry out an evaluation of the performance of the Board of Commissioners, the Board of Directors and Employees. - Carry out every business operation in accordance with the code of conduct to increase corporate value and maintain trust. |

Ke depannya, Perseroan berupaya untuk semakin mendalami dan melaksanakan penerapan yang komprehensif pada bidang LST ini. Dalam upaya menjawab tantangan pada jangka pendek dan jangka panjang, Perseroan melakukan evaluasi terhadap kinerja upaya penerapan LST dan menyusun strategi secara berkala.

Going forward, the Company seeks to intensify and carry out a comprehensive implementation in these ESG areas. In order to respond to challenges in the short and long term, the Company evaluates the performance of efforts to implement ESG and formulates strategies on a regular basis.



TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About the Sustainability Report



PERIODE, BOUNDARY DAN STANDARD PENYUSUNAN LAPORAN [2-2, 2-3, 2-4]

Reporting Period, Boundary and Standard

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan 2023 PT Star Pacific Tbk (“**Perseroan**”). Laporan ini merupakan laporan ketiga yang diterbitkan oleh Perseroan. Laporan ini memuat data dan informasi terkait pelaksanaan kinerja, kebijakan, strategi, inisiatif serta dampak kegiatan operasional perusahaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip bisnis berkelanjutan sepanjang periode 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023. Dalam laporan ini, tidak terdapat penyajian ulang (*restatement*) dan perubahan signifikan atas informasi di tahun sebelumnya.

Welcome to the 2023 Sustainability Report of PT Star Pacific Tbk (“the Company”). This report is the second report issued by the Company. This report contains data and information related to the implementation of performance, policies, strategies, initiatives and the impact of company operational activities in accordance with sustainable business principles throughout the period from January 1, 2023 to December 31, 2023. In this report, there is no restatement and significant changes to the information in the previous year.

Lingkup informasi yang tersaji dalam Laporan ini berasal dari data ekonomi, lingkungan dan sosial yang dimiliki oleh Perseroan dan entitas anaknya, sebagaimana entitas yang tercantum dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Berikut ini merupakan daftar entitas anak Perseroan:

The scope of information presented in this Report comes from economic, environmental and social data owned by the Company and its subsidiaries, as the entities listed in the Company’s Consolidated Financial Statements which have been audited by a Public Accounting Firm. The following is a list of the Company’s subsidiaries:

| No. | Nama Entitas Anak / Subsidiary Name | Bidang Usaha & Status / Line of Business & Status | Lokasi / Location | Kepemilikan Langsung / Direct Ownership (%) | Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership (%) |
|-----|-------------------------------------|---|-------------------|---|---|
| 1. | PT Anggraini Mulia | Perdagangan Umum / General trading | Jakarta | 100 | - |
| 2. | PT Cosmopolitan Indotama | Jasa Periklanan / Advertising Services | Tangerang | 100 | - |
| 3. | PT Lippo Media Jasa | Jasa Periklanan / Advertising Services | Jakarta | 100 | - |
| 4. | PT Samiaji Dutaperkasa | Perdagangan Umum / General Trading | Jakarta | 100 | - |
| 5. | PT Sarikreasi Dinamika | Perdagangan Umum / General trading | Jakarta | 100 | - |
| 6. | PT Multi Media Interaktif | Media Massa / Mass Media | Jakarta | 100 | - |
| 7. | PT Galeri Investor Indonesia | Penerbitan Majalah / Magazine Publishing | Jakarta | - | 100 |
| 8. | PT Supra Sentra Kencana | Perdagangan Umum / General Trading | Jakarta | - | 100 |
| 9. | SP Corporate Fund | Investment | Cayman Island | 100 | - |

Penyusunan Laporan ini menggunakan acuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap regulasi yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga merujuk pada Standar *Global Reporting Initiative* (GRI) yang dikeluarkan oleh *Global Sustainability Standards Board* (GSSB) dalam rangka memberikan nilai tambah pada pengungkapan informasi dalam Laporan ini.



The preparation of this Report refers to the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies as a form of the Company’s compliance with applicable regulations. In addition, the Company refers to the Global Reporting Initiative (GRI) Standards issued by the Global Sustainability Standards Board (GSSB) in order to provide added value to information disclosure in this Report.



PROSES PENENTUAN ISI LAPORAN [3-1]

Report Content Determination Process

Dalam menentukan Isi Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan berpedoman pada 4 (empat) prinsip pelaporan keberlanjutan yang disusun dalam Standard GRI, terdiri dari:

1. Inklusivitas Pemangku Kepentingan (Stakeholder Inclusiveness)

Perusahaan telah melakukan identifikasi kelompok Pemangku Kepentingan Perusahaan serta memasukkan harapan dan kepentingan masing-masing kelompok yang terkait dengan kegiatan bisnis Perusahaan.

2. Konteks Keberlanjutan (Sustainability Context)

Laporan ini mengungkapkan kinerja dan dampak perusahaan dalam konteks keberlanjutan yang meliputi aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

3. Materialitas (Materiality)

Laporan ini mengungkapkan dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan perusahaan yang relevan dengan dampak kegiatan bisnis perusahaan serta signifikan dalam evaluasi dan pengambilan keputusan para Pemangku Kepentingan.

4. Kelengkapan (Completeness)

Laporan ini mengungkapkan semua aspek keberlanjutan yang material beserta boundary secara lengkap sehingga para Pemangku Kepentingan dapat mengevaluasi kinerja keberlanjutan Perusahaan dalam periode pelaporan.

Penerapan keempat prinsip di atas akan sangat menentukan kualitas dari Laporan Keberlanjutan. Sesuai dengan standar GRI, Perseroan telah mengimplementasikan enam prinsip pelaporan keberlanjutan yang akan menentukan kualitas Laporan Keberlanjutan. Perseroan yakin bahwa Laporan Keberlanjutan yang kami susun telah mengakomodasi keenam prinsip pelaporan keberlanjutan yang terdiri dari :

1. Akurasi

Informasi yang disajikan harus akurat dan detail sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan para Pemangku Kepentingan dalam membuat keputusan;

2. Keseimbangan

Informasi yang disajikan harus menggambarkan sisi positif dan negatif atas aktivitas perusahaan sehingga penilaian kinerja perusahaan dapat dilakukan secara menyeluruh;

3. Kejelasan

Informasi yang disajikan harus dapat dimengerti dan dapat diakses oleh para Pemangku Kepentingan;

In determining the Content of this Sustainability Report, the Company is guided by 4 (four) sustainability reporting principles compiled in the GRI Standard, consisting of:

1. Stakeholder Inclusiveness

The Company has identified the Company's Stakeholder groups and included expectations and interests of each group related to the Company's business activities.

2. Sustainability Context

This Report reveals the company's performance and impact in the context of sustainability which include economic, social and environmental aspects.

3. Materiality

This Report discloses the company's economic, social and environmental impacts that are relevant to the impact of the company's business activities and are significant in the evaluation and decision-making of Stakeholders.

4. Completeness

This Report discloses all material sustainability aspects along with their boundaries in full so that Stakeholders can evaluate the Company's sustainability performance in the reporting period.

The implementation of these four principles will determine the quality of the Sustainability Report. In accordance with the GRI standards, the Company has implemented the six sustainability reporting principles which will determine the quality of the Sustainability Report. The Company believes that the Sustainability Report that we have prepared has accommodated the six sustainability reporting principles which consist of:

1. Accuracy

The information presented must be accurate and detailed so that it can be used as material for consideration by Stakeholders in making decisions;

2. Balance

The information presented must describe the positive and negative sides of the company's activities so that the Company's performance assessment can be carried out comprehensively;

3. Clarity

The information presented must be understandable and accessible to Stakeholders;

4. Keterbandingan

Informasi yang disajikan harus disusun secara konsisten sehingga para Pemangku Kepentingan dapat menganalisis perubahan kinerja perusahaan dari waktu ke waktu atau bahkan dengan perusahaan lain;

5. Keandalan

Proses penyusunan laporan serta informasi yang disajikan harus disiapkan sedemikian rupa sehingga dapat diperiksa, serta mencerminkan kualitas dan materialitas dari informasi yang disajikan; dan

6. Ketepatan waktu

Laporan harus tersedia secara rutin dan tepat waktu bagi para Pemangku Kepentingan untuk membuat keputusan yang terinformasi.

4. Comparability

The information presented must be compiled consistently so that Stakeholders can analyze changes in the Company's performance from time to time or even with other companies;

5. Reliability

The process of preparing the report and the information presented must be prepared in such a way that it can be reviewed and reflects the quality and materiality of the information presented; and

6. Punctuality

The Report must be available regularly and promptly for Stakeholders to make informed decisions.

Dalam Laporan Keberlanjutan ini Perseroan memutuskan untuk menggunakan opsi inti supaya dapat memfokuskan pelaporan pada topik-topik material yang penting bagi Pemangku Kepentingan dan Perseroan. Dalam memilih topik material, Perseroan menetapkan 4 (empat) langkah dalam menentukan topik dan isi laporan sesuai dengan Standar GRI, yaitu :

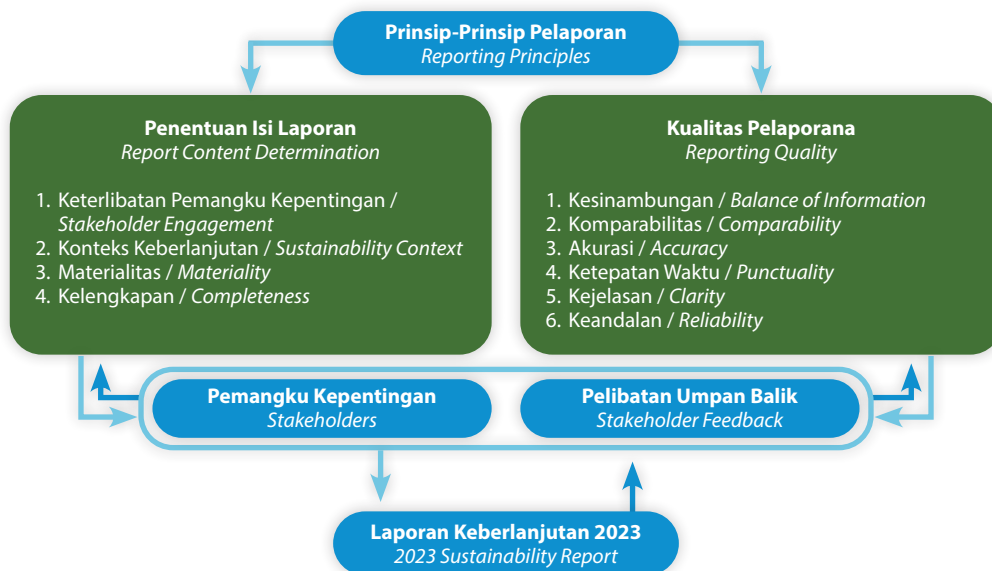
- 1. Identifikasi:** Kami melakukan identifikasi terhadap topik-topik yang material atau signifikan dan menetapkan batasan (*boundary*);
- 2. Prioritas:** Kami membuat prioritas atas topik-topik yang telah diidentifikasi pada langkah sebelumnya;
- 3. Validasi:** Kami melakukan validasi atas topik-topik yang dinilai material tersebut; dan
- 4. Review:** Kami melakukan review atas laporan setelah diterbitkan guna meningkatkan kualitas laporan tahun berikutnya.

In this Sustainability Report, the Company decided to use the core option in order to focus reporting on material topics to Stakeholders and the Company. In selecting material topics, the Company determines 4 (four) steps in determining the topic and content of the report in accordance with the GRI Standards, namely:

- 1. Identification:** *We identify material or significant topics and set boundaries;*
- 2. Priority:** *We prioritize the topics identified in the previous step;*
- 3. Validation:** *We validate the topics that are considered material; and*
- 4. Review:** *We conduct a review of the report after it is published in order to improve report quality for the following years.*

Berikut adalah mekanisme penyusunan Laporan Keberlanjutan 2023 berdasarkan ketentuan Standar GRI:

The following is the mechanism for preparing the 2023 Sustainability Report based on the provisions of GRI Standards:





DAFTAR TOPIK MATERIAL [3-1, 3-2, 3-3]

List of Material Topics

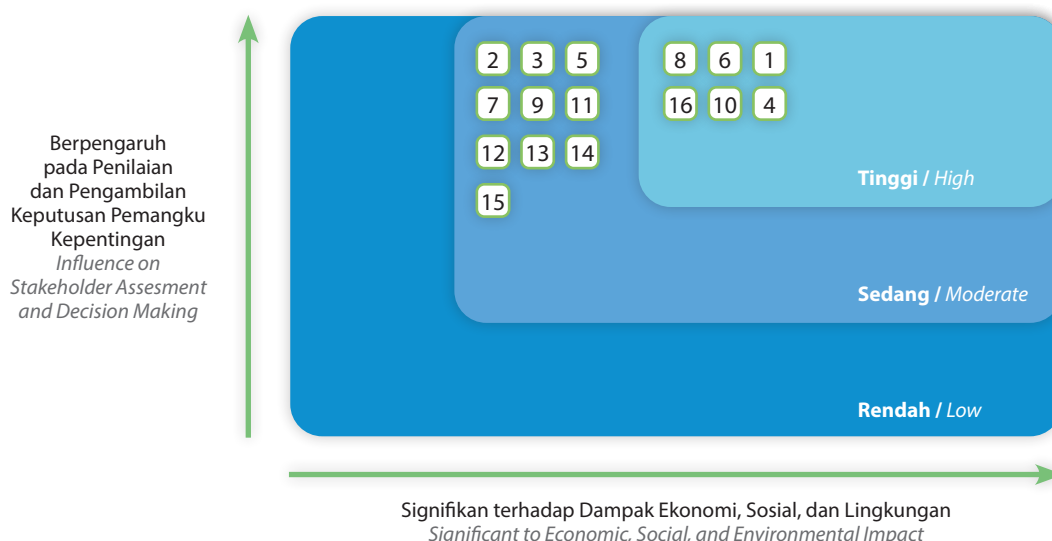
Pemilihan topik dan batasan penulisan Laporan Keberlanjutan ditentukan agar Laporan Keberlanjutan yang dibuat memuat seluruh aspek keberlanjutan yang menjadi fokus dari Perseroan. maka dari itu Perseroan melakukan analisa terhadap topik materialitas yang relevan dengan kegiatan bisnis Perseroan dan berdampak signifikan bagi para Pemangku Kepentingan. hasil analisis tersebut menghasilkan 16 topik keberlanjutan yang material sebagai berikut:

Topics and boundaries for preparing the Sustainability Report are determined so that the Sustainability Report that is made contains all sustainability aspects that are the Company's focus. Therefore, the Company analyzes materiality topics that are relevant to the Company's business activities and have a significant impact on Stakeholders. The analysis results produced 16 material sustainability topics as follows:

| NO. | MATERIALITAS / MATERIALITY |
|-----|--|
| 1. | Kinerja Ekonomi / <i>Economic Performance</i> |
| 2. | Dampak Ekonomi Tidak Langsung / <i>Indirect Economic Impacts</i> |
| 3. | Praktik Pengadaan / <i>Procurement Practice</i> |
| 4. | Antikorupsi / <i>Anti Corruption</i> |
| 5. | Penggunaan Material (Kertas) / <i>Material Usage (Paper)</i> |
| 6. | Energi / <i>Energy</i> |
| 7. | Air dan Limbah / <i>Water and Waste</i> |
| 8. | Emisi GRK / <i>GHG Emissions</i> |
| 9. | Limbah dan efluen / <i>Waste and effluent</i> |
| 10. | Kesehatan dan Keselamatan Kerja / <i>Occupational Health and Safety</i> |
| 11. | Kepegawaian / <i>Employment</i> |
| 12. | Pendidikan dan Pelatihan / <i>Education and Training</i> |
| 13. | Keberagaman dan Kesempatan Setara / <i>Diversity and Equal Opportunity</i> |
| 14. | Pelibatan Komunitas Lokal / <i>Local Community Engagement</i> |
| 15. | Pekerja Anak dan Pekerja Paksa / <i>Child Labor and Forced Labor</i> |
| 16. | Pemasaran dan Pelabelan / <i>Marketing and Labeling</i> |

Kemudian, 16 topik material tersebut ditinjau kembali dan diurutkan ke dalam skala prioritas yaitu tinggi dan sedang. Topik material serta penjelasan terkait pendekatan materialitas ditunjukkan dalam matriks Keberlanjutan di bawah ini:

Then, the 16 material topics are reviewed and sorted into a priority scale, namely high and medium. Material topics and description related to the materiality approach are shown in the following Sustainability matrix:



AKSES INFORMASI LAPORAN [2-3]

Access to Report Information

Untuk meningkatkan kualitas Laporan ini dan kinerja keberlanjutan di masa depan, Perseroan mengajak seluruh Pemangku Kepentingan dan pembaca untuk menyampaikan saran, kritik, masukan dan juga pertanyaan atas informasi yang telah disajikan melalui:

Corporate Secretary

PT Star Pacific Tbk

Menara Matahari, Lantai 2

Jl. Boulevard Palem Raya No. 7

Lippo Karawaci, Tangerang 15811

Banten, Indonesia

Telepon : (+6221) 55777111

Faksimili : (+6221) 55777222

E-mail : corporate.secretary@star-pacific.co

To improve the quality of this Report and future sustainability performance, the Company invites all Stakeholders and readers to submit suggestions, criticisms, feedback and inquiries regarding the information that has been presented through:

Corporate Secretary

PT Star Pacific Tbk

Menara Matahari, 2nd Floor

Jl. Boulevard Palem Raya No. 7

Lippo Karawaci, Tangerang 15811

Banten, Indonesia

Telephone : (+6221) 55777111

Fax : (+6221) 55777222

E-mail : corporate.secretary@star-pacific.co





SAMBUTAN DIREKSI

Welcoming Remarks by Board of Directors



SAMBUTAN DIREKSI [2-22] [D.1.]

Welcoming Remarks by Board of Directors



Perseroan mengadopsi konsep *Triple Bottom Lines* yang menekankan keseimbangan 3 (tiga) aspek penting dalam keberlanjutan pada pelaksanaan aktivitas operasional, yaitu aspek *Profit, People* dan *Planet*.

The Company adopted the Triple Bottom Lines concept which highlights the balance of 3 (three) key aspects of sustainability in the implementation of operational activities based on the Triple Bottom Lines concept, namely the aspects of Profit, People and Planet.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dear Shareholders and Stakeholders,

Puji Syukur kami panjatkan atas kasih karunia dan rahmat yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa, sehingga PT Star Pacific Tbk ("**Perseroan**") mampu melewati tahun 2023 yang penuh dengan ketidakpastian. Meskipun dihadapkan pada situasi yang tidak menentu, Perseroan masih memiliki semangat kerja yang baik sehingga mampu mewujudkan pencapaian kinerja yang baik.

*We extend our gratitude for the grace and mercy given by God Almighty, so that PT Star Pacific ("**the Company**") was able to go through 2023 which was teemed with uncertainty. Despite facing uncertain situations, the Company still had a good work spirit, thus it was able to achieve good performance.*

Sejalan dengan adanya kesadaran dari masyarakat global atas perilaku yang pro terhadap keberlanjutan, indikator keberhasilan performa Perseroan saat ini tidak lagi diukur dari kemampuan dalam mencetak keuntungan yang besar dan secara berkelanjutan dalam upaya meningkatkan *Return on Investment* kepada para investor dan pemegang saham. Namun juga dilihat dari kemampuan Perseroan dalam mengatasi dampak yang diakibatkan dari aktivitas bisnis dan operasional, seperti berkontribusi dalam menjaga kelestarian lingkungan hidup, meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup masyarakat sekitar dan menegakkan keadilan dan Hak Asasi Manusia (HAM) dalam menjalankan operasional.

In line with the global community's awareness of pro-sustainability behavior, the Company's performance success indicators were now no longer measured by the ability to generate large and sustainable profits in an effort to increase Return on Investment for investors and shareholders. However, it also took into account the Company's ability to overcome the impacts resulting from business and operational activities, such as contributing to preserving the environment, improving the welfare and standard of living of the surrounding community and upholding justice and Human Rights (HAM) in carrying out the operations.



Berkaca pada kondisi tersebut, Perseroan berupaya untuk menjalankan pengelolaan bisnis dan operasional yang menekankan pada integrasi 3 (tiga) aspek penting, yaitu aspek *Profit*, *People* dan *Planet* dalam pelaksanaan aktivitas operasional. Penyelarasan ketiga aspek tersebut juga dilakukan dengan mempertimbangkan penerapan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) demi menciptakan praktik bisnis yang transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen dan adil.

Implementasi atas konsep tersebut selanjutnya dituangkan dalam Strategi Keberlanjutan yang menjadi acuan pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan. Hal tersebut bertujuan untuk menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Strategi Keberlanjutan Perseroan disusun dengan mempertimbangkan nilai-nilai yang terkandung dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Adapun fokus dari Strategi Keberlanjutan Perseroan terdiri atas:

1. Aspek Lingkungan

Mengelola operasional Perseroan dengan efisien, ramah, dan tidak merusak lingkungan, melalui upaya peningkatan efisiensi penggunaan energi, mendukung penurunan emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional, serta membina dan memberdayakan masyarakat untuk membangun lingkungan yang lestari melalui kegiatan penanaman, pelestarian, dan konservasi.

2. Aspek Sosial

- Melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang ditujukan kepada masyarakat dan setiap insan Perseroan melalui kegiatan pelayanan kesehatan, sumbangan bencana alam, sumbangan sosial, beasiswa pendidikan, dan lain sebagainya.
- Menjaga dan meningkatkan kepercayaan para Pemangku Kepentingan terhadap bisnis yang dijalankan.

3. Aspek Tata Kelola

- Berpegang teguh pada penerapan prinsip tata kelola berkelanjutan dan memastikan penerapannya berjalan secara optimal dan konsisten.
- Melaksanakan evaluasi terhadap kinerja jajaran Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan.
- Menjalankan setiap operasional bisnis sesuai dengan kode etik guna meningkatkan nilai perusahaan dan menjaga kepercayaan.

Reflecting on these conditions, the Company strives to carry out business and operational management that emphasizes the integration of 3 (three) important aspects, namely the Profit, People and Planet aspects in the implementation of operational activities. The alignment of these three aspects is also carried out by considering the implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices in order to create transparent, accountable, responsible, independent and fair business practices.

The implementation of this concept was then outlined in the Sustainability Strategy which became a reference for implementing the Company's business and operational activities. This aimed to create added value for stakeholders. The Company's Sustainability Strategy was prepared by considering the values contained in the Sustainable Development Goals (TPB). The focus of the Company's Sustainability Strategy consisted of:

1. Environmental Aspect

Manage the Company's operations in an efficient, friendly and environmentally friendly manner by supporting the reduction of emissions resulting from operational activities, fostering and empowering the community to build a sustainable environment through planting, preservation and conservation activities.

2. Social Aspect

- *Carry out Corporate Social Responsibility (CSR) aimed at the community and every individual of the Company through health service activities, natural disaster donations, social donations, educational scholarships, and many others.*
- *Maintain and increase Stakeholder trust in the business being run.*

3. Governance Aspect

- *Adhere to the implementation of sustainable governance principles and ensure that their implementation runs optimally and consistently.*
- *Carry out an evaluation of the performance of the Board of Commissioners, the Board of Directors and employees.*
- *Carry out every business operation in accordance with the code of conduct to increase corporate value and maintain trust.*

Komitmen Perseroan dalam melaksanakan kinerja operasional sesuai dengan nilai dan prinsip keberlanjutan menghasilkan pencapaian kinerja yang positif. Dari sisi ekonomi, Perseroan mampu membukukan pendapatan bersih sebesar Rp21,04 miliar di tahun 2023, turun 15,91% dari tahun sebelumnya. Dari sisi lingkungan, Perseroan tidak mendapatkan pengaduan/keluhan/laporan dari para Pemangku Kepentingan terkait pelanggaran atau isu pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan. Dari sisi sosial, Perseroan mampu memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat melalui pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) serta memberikan pelayanan terbaik bagi para pelanggan dan mitra bisnis Perseroan. Sedangkan dari sisi tata kelola, Perseroan mampu memperoleh kepercayaan dari para Pemegang Saham melalui upaya transparansi informasi, termasuk kepada Pemegang Saham Publik.

Akhir kata, saya mewakili jajaran Direksi Perseroan mengucapkan terima kasih kepada seluruh mitra kerja, masyarakat, regulator dan Pemangku Kepentingan lainnya yang telah memberikan dukungan penuh terhadap keberlangsungan usaha Perseroan, sehingga kami tetap mampu menjalankan aktivitas operasional dengan baik. Tak lupa, kami memberikan apresiasi sebesar-besarnya kepada seluruh karyawan Perseroan yang telah berdedikasi dan bekerja keras dalam menggerakkan roda operasional. Kami senantiasa berharap di masa depan Perseroan dapat terus memberikan nilai tambah dan manfaat positif bagi para Pemangku Kepentingan.

The Company's commitment to implementing operational performance in accordance with sustainability values and principles resulted in positive performance achievements. From an economic perspective, the Company was able to record a net revenue of Rp21.04 billion in 2023, decreased by 15.91% from the previous year. From an environmental perspective, the Company did not receive any complaints/complaints/reports from the Stakeholders regarding violations or environmental pollution issues committed by the Company. From a social perspective, the Company was able to provide economic benefits to society through implementing the Corporate Social Responsibility (CSR) program and providing the best service for the Company's customers and business partners. Meanwhile, from a governance perspective, the Company was able to gain the trust of Shareholders through information transparency efforts, including to Public Shareholders.

Finally, on behalf of the Company's Board of Directors, I extend my gratitude to all business partners, the public, the regulators and other Stakeholders who have provided their full supports for the Company's business sustainability, thus enabling us to continue our operational activities. In addition, we give our utmost appreciation for all of the Company's employees for their dedication and hard work in moving the wheels of operations. Going forward, we hope the Company continues to provide added value and positive benefits for the Stakeholders.

Tangerang, 19 April / April 19, 2024

Atas Nama Direksi / On behalf of the Board of Directors

PT Star Pacific Tbk



HERRY SENJAYA

Presiden Direktur / President Director



PROFIL KEBERLANJUTAN

Sustainability Profile



IDENTITAS PERUSAHAAN [2-1] [C.2., C.3.]

Company Identity

- 
NAMA PERUSAHAAN / COMPANY NAME
 PT Star Pacific Tbk
- 
TANGGAL PENDIRIAN / DATE OF ESTABLISHMENT
 28 Mei 1983 / May 28, 1983
- 
BENTUK HUKUM PERUSAHAAN / COMPANY LEGAL FORM
 Perseroan Terbatas / Limited Liability Company
- 
KEPEMILIKAN SAHAM / SHAREHOLDING
 PT Inti Anugerah Pratama - **50.60%**
 HX Trading Limited - **20.05%**
 PT Sanggraha Nusa Raya - **5.75%**
 Masyarakat / Public - **23.60%**
- 
PENAWARAN UMUM PERDANA / INITIAL PUBLIC OFFERING
 23 Oktober 1989 / October 23, 1989
- 
KODE SAHAM / TICKER CODE
 LPLI
- 
JUMLAH ASET TAHUN 2023 / TOTAL ASSETS IN 2023
 Rp1.683,7 miliar / Rp1,683.7 billion
- 
JUMLAH LIABILITAS TAHUN 2023 / TOTAL LIABILITIES IN 2023
 Rp67,6 miliar / Rp67.6 billion
- 
JUMLAH KARYAWAN TAHUN 2023 / NUMBER OF EMPLOYEES IN 2023
 5 karyawan / 5 employees
- 
ALAMAT / ADDRESS
 Menara Matahari, 2nd Floor
 Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
 Lippo Karawaci, Tangerang 15811
 Banten, Indonesia
- 
TELEPON / TELEPHONE
 (+6221) 55777111
- 
FAKSIMILI / FAXIMILE
 (+6221) 55777222
- 
ALAMAT EMAIL / EMAIL ADDRESS
 corporate.secretary@star-pacific.co
- 
SITUS WEB / WEBSITE
 www.star-pacific.co.id

VISI DAN MISI PERUSAHAAN [C.1.]

Company Vision and Mission



VISI - VISION

Menjadi Perusahaan yang bergerak dalam persewaan real estat yang dimiliki sendiri atau disewa.

Becoming a Company that operates in the rental of owned or leased real estate.



MISI - MISSION

Memberikan pelayanan prima yang berkualitas untuk mencapai kepuasan pelanggan.

Providing excellent quality service to achieve customer satisfaction.



RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

Brief Company History

1983

PT Star Pacific Tbk ("**Perseroan**") semula didirikan dengan nama PT Asuransi Lippo Jiwa Sakti berdasarkan Akta Pendirian No. 301 tanggal 28 Mei 1983, yang diperbaiki dengan Akta No. 130 tanggal 10 Agustus 1983, antara lain tentang perubahan nama menjadi PT Asuransi Lippo Life, keduanya dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6716.HT.01.01.TH.83 tanggal 12 Oktober 1983, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat dengan No. 1211/1983 Not pada tanggal 20 Oktober 1983 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 49 tanggal 19 Juni 1984, Tambahan No. 604/1984. Modal dasar Perseroan pada saat pendirian adalah sebesar Rp1.500.000.000 (satu miliar lima ratus juta Rupiah) yang terbagi atas 1.500 (seribu lima ratus) saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 (satu juta Rupiah) per saham.

*PT Star Pacific Tbk ("**the Company**") was initially founded under the name of PT Asuransi Lippo Jiwa Sakti based on Deed of Establishment No. 301 dated May 28, 1983, it was then amended with Deed No. 130 dated August 10, 1983, among others are on the change of the Company name into PT Asuransi Lippo Life, both were signed by Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta and have received approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C2-6716.HT.01.01.TH.83 dated October 12, 1983, registered in West Jakarta District Court Office with No. 1211/1983 on October 20, 1983 and announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 49 dated June 19, 1984, Supplement No. 604/1984. The Company's authorized capital upon establishment was Rp1,500,000,000 (one billion and five hundred million Rupiah), consisting of 1,500 (one thousand and five hundred) shares with nominal value of Rp1,000,000 (one million Rupiah) per share.*

1984

Perseroan semula beroperasi sebagai perusahaan asuransi jiwa berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 477/KMK.11/1983 tanggal 29 Desember 1983. Izin tersebut berlaku sejak tanggal 29 Desember 1983 dan Perseroan mulai beroperasi secara komersil sejak tanggal 1 Januari 1984.

The Company initially operated as a life insurance company based on Decree of Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 477/KMK.11/1983 dated December 29, 1983. The permit is effective since December 29, 1983 and the Company started its commercial operation since January 1, 1984.

1989

Pada tanggal 14 September 1989, Perseroan melakukan Penawaran umum Perdana dengan menawarkan 1.071.400 (satu juta tujuh puluh satu ribu empat ratus) saham dengan harga nominal Rp1.000 (seribu Rupiah) per saham kepada masyarakat dengan harga perdana Rp8.500 (delapan ribu lima ratus Rupiah) per saham. Dalam rangka Penawaran umum Perdana tersebut, Anggaran Dasar Perseroan diubah seluruhnya dengan Akta Berita Acara Rapat umum Luar Biasa Para Pemegang Saham No. 9 tanggal 4 September 1989 dan Akta No. 36 tanggal 11 September 1989, keduanya dibuat oleh Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta, telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-8629.HT.01.04-TH.89 tanggal 13 September 1989, didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Selatan masing-masing No. 195/Not/1989/PN.JKT.SEL dan No. 794/Not/1989/PN.JKT.SEL pada tanggal 20 September 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 83 tanggal 17 Oktober 1989, Tambahan No. 2484/1989, antara lain tentang peningkatan modal dasar dari Rp1.500.000.000,- (satu miliar lima ratus juta Rupiah) menjadi Rp5.000.000.000,- (lima miliar Rupiah) yang terdiri dari 5.000.000 (lima juta) saham dengan nilai nominal Rp1.000,- (seribu Rupiah) per saham.

On September 14, 1989, the Company made its Initial Public Offering by offering 1,071,400 (one million and seventy one thousand four hundred) shares with nominal price of Rp1,000 (one thousand Rupiah) per share to public with initial price of Rp8,500 (eight thousand and five hundred Rupiah) per share. In regards to the Initial Public Offering, the Company's Article of Association was completely amended by the Deed of the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 9 dated September 4, 1989 and Deed No. 36 dated September 11, 1989, both were signed by Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta and it was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia based on Decree No. C28629.ht.01.04-Th.89 dated September 13, 1989, registered in South Jakarta District Court Office, respectively No. 195/Not/1989/PN.JKT.SEL and No. 794/Not/1989/PN.JKT.SEL on September 20, 1989 and it was announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 83 dated October 17, 1989, Supplement No. 2484/1989, among others are regarding the increase of authorized capital from Rp1,500,000,000 (one billion and five hundred million Rupiah) to Rp5,000,000,000 (five billion Rupiah) consisting of 5,000,000 (five million) shares with nominal value of Rp1,000 (one thousand Rupiah) per share.

2000

Berdasarkan Keputusan Rapat umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan tanggal 24 Januari 2000, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 34 tanggal 24 Januari 2000, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, dilakukan perubahan terhadap Pasal 1 Anggaran Dasar Perseroan mengenai perubahan nama Perseroan dari PT Asuransi Lippo Life Tbk menjadi PT Asuransi Lippo E-Net Tbk. Data Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan tanggal 26 Januari 2000 telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C-1945 HT.01.04.TH.2000 tanggal 10 Februari 2000, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kab/ Kodya Tangerang dengan No. 055/BH 10.03/IV/2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 52 tanggal 30 Juni 2000, Tambahan No. 3377/2000.

Based on the Resolution of Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders dated January 24, 2000, as specified in the Deed of Resolution of Company's Meeting No. 34 dated January 24, 2000, signed by Misahardi Wilamarta, S.H., a Notary in Jakarta, amendments to Article 1 of the Company's Article of Association regarding the change of Company's name from PT Asuransi Lippo Life Tbk to PT Asuransi Lippo E-Net Tbk. The data of Amendments Deed of Company's Article of Association dated January 26, 2000 has been approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia based of Decree No. C-1945 HT.01.04.TH.2000 dated February 10, 2000, registered to Company Register in Companies Registration Office of Tangerang District/Municipality with No. 055/BH 10.03/IV/2000 and announced in State Gazette of Republic of Indonesia No. 52 dated June 30, 2000, Supplement No. 3377/2000.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 87 tanggal 23 Juni 2000, dibuat di hadapan Misahardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta, mengalami perubahan Anggaran Dasar mengenai perubahan nama Perseroan menjadi PT Lippo E-Net Tbk dan perubahan kegiatan usaha Perseroan dari bidang asuransi jiwa menjadi perusahaan yang bergerak dalam lingkup kegiatan usaha bidang jasa, teknologi informasi dan pengelolaan/pengembangan bisnis dan manajemen perusahaan. Akta Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-22232 HT.01.04-TH.2000 tanggal 10 Oktober 2000, didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kab/Kodya Tangerang dengan No. 0179/BH.10.25/XI/2000 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 14 tanggal 16 Februari 2001, Tambahan No. 1086/2001.

Based on deed of Statement of Resolution of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 87 dated June 23, 2000, made before Misahardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta, there was an amendment to the Articles of Association regarding the change of the Company's name to PT Lippo E-Net Tbk and the change in the Company's business activities from the life insurance sector to a company engaged in the scope of business activities services, information technology and business management/development and company management. This Deed of Amendment has received approval from the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia by Decree No. C-22232 HT.01.04-TH.2000 dated October 10, 2000, registered in the Company Register at the Company Registration Office of Tangerang District/Municipality with No. 0179/BH.10.25/XI/2000 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 14 dated February 16, 2001, Supplement No. 1086/2001.

2008

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 126 tertanggal 28 November 2008 yang dibuat di hadapan Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M., Notaris di Jakarta, Anggaran Dasar Perseroan mengalami perubahan mengenai perubahan nama Perseroan menjadi PT Star Pacific Tbk, penambahan kegiatan usaha Perseroan yaitu media dan penambahan modal melalui Penawaran Umum Terbatas V dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 720.266.340 (tujuh ratus dua puluh juta dua ratus enam puluh enam ribu tiga ratus empat puluh) Saham Kelas C dengan Nilai Nominal sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp72.026.634.000,- (tujuh puluh dua miliar dua puluh enam juta enam ratus tiga puluh empat ribu Rupiah) yang ditawarkan dengan harga Rp139,- (seratus tiga puluh sembilan Rupiah) per saham. Akta Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-01525.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 8 Januari 2009 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0001782.AH.01.09.Tahun 2009 tanggal 8 Januari 2009 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 17 tanggal 27 Februari 2009, Tambahan No. 6016/2009.

Based on Deed of Statement of Company Meeting Resolutions No. 126 dated November 28, 2008 made before Dr. Misahardi Wilamarta, S.H., M.H., M.Kn., LL.M., Notary in Jakarta, the Company's Articles of Association was amended regarding the change of the Company's name to PT Star Pacific Tbk, the addition of the Company's business activities, namely media and additional capital through Rights Issue V with Preemptive Rights (HMETD) with a total of 720,266,340 (seven hundred twenty million two hundred sixty six thousand three hundred forty) Class C Shares with a Nominal Value of Rp100 (one hundred Rupiah) per share or a total of Rp72,026,634,000 (seventy two billion twenty six million six hundred thirty four thousand Rupiah) offered at Rp139 (one hundred thirty nine Rupiah) per share. This Deed of Amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-01525.AH.01.02.Tahun 2009 dated January 8, 2009 regarding Approval of the Deed of Amendment to the Company's Articles of Association, has been registered in the Company Register No. AHU-0001782.AH.01.09.Tahun 2009 dated January 8, 2009 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 17 dated February 27, 2009, Supplement No. 6016/2009.

2015

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 14 tanggal 22 Juni 2015, yang dibuat di hadapan Nurlani Yusup, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan beberapa pasal Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Laporan atas perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0946176 tanggal 26 Juni 2015, telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-3525597.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 26 Juni 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 27 November 2015, Tambahan No. 1805/L/2015.

Based on Deed of Statement of Company Meeting Resolutions No. 14 dated June 22, 2015, signed by Nurlani Yusup, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang District, with regards to the amendment to several Articles of Association to comply with the Financial Services Authority (OJK) Regulation. The report on the change has been received by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as specified in Letter of Acceptance of Notification of Changes to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0946176 dated June 26, 2015, registered in Company Register No. AHU-3525597.AH.01.11.Tahun 2015 dated June 26, 2015 and announced in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95 dated November 27, 2015, Supplement No. 1805/L/2015.



2019

2020

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perseroan No. 03 tanggal 21 Juni 2019, yang dibuat di hadapan Nurlani Yusup, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengalami perubahan Anggaran Dasar Pasal 3 dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 Tahun 2017. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0038900.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 18 Juli 2019 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0113938.AH.01.11. Tahun 2019 tanggal 18 Juli 2019.

Based on Deed of Statement of Company Meeting Resolutions No. 03 dated June 21, 2019, signed by Nurlani Yusup, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang District, amended Article 3 of the Articles of Association in the context of adjusting to the Head of the Central Bureau of Statistics No. 19 of 2017. The Amendment Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0038900.AH.01.02. Tahun 2019 dated July 18, 2019 on the Approval of Amendment Deed of the Company's Article of Association, registered in Company Register No. AHU-0113938.AH.01.11. Tahun 2019 dated July 18, 2019.

Berdasarkan Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 186 tanggal 31 Oktober 2019, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai perubahan Pasal 1 dan Pasal 3. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0099720.AH.01.02. Tahun 2019 tanggal 26 November 2019 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0230797.AH.01.11. Tahun 2019 tanggal 26 November 2019 dan telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0366428 tanggal 29 November 2019, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0230797.AH.01.11. Tahun 2019 tanggal 29 November 2019.

Based on Deed of Statement of Part of the Resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company No. 186 dated October 31, 2019, which was made before Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang District, regarding the amendments to Article 1 and Article 3. This amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0099720.AH.01.02. Tahun 2019 dated November 26, 2019 concerning Approval of Amendments to Company's Articles of Association, registered in the Register of Company No. AHU-0230797.AH.01.11. Tahun 2019 dated November 26, 2019 and has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as specified in Letter of Announcement of Company's Data Amendment No. AHU-AH.01.03-0366428 dated November 29, 2019, registered in the Company Register No. AHU-0230797.AH.01.11. Tahun 2019 dated November 29, 2019.

Berdasarkan Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No. 75 tanggal 22 Juli 2020, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai persetujuan rencana perubahan kegiatan usaha utama dan perubahan Pasal 3. Akta perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0052033.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 29 Juli 2020 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0123275.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 29 Juli 2020.

Based on Deed of Statement of Partial Resolutions of the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 75 dated July 22, 2020, which was made before Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang District, regarding approval of the plan to change the main business activities and amendment of Article 3. This amendment deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0052033.AH.01.02. Tahun 2020 dated July 29, 2020 concerning Approval of Amendments to Company's Articles of Association, registered in the Register of Company No. AHU-0123275.AH.01.11. Tahun 2020 dated July 29, 2020.

2021

Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Sebagian Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan No. 58 tanggal 27 September 2021, yang dibuat di hadapan Sriwi Bawana Nawaksari, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang, mengenai persetujuan atas penyesuaian, penambahan dan/atau perubahan pasal-pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan terhadap Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 dan No. 16/POJK.04/2020. Akta perubahan ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0462590 tanggal 19 Oktober 2021 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0462591 tanggal 19 Oktober 2021, yang masing-masing telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0181622.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 19 Oktober 2021.

The Company's Articles of Association were last amended by the Deed of Statement of Partial Resolutions of the Company's Annual General Meeting of Shareholders No. 58 dated 27 September 2021, drawn up before Sriwi Bawana Nawaksari, SH, M.Kn., Notary in Tangerang Regency, regarding approval of adjustments, additions and/or changes to articles in the Company's Articles of Association against OJK Regulation No. 15/POJK.04/2020 and No. 16/POJK.04/2020. This deed of amendment has been accepted by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Company's Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0462590 dated October 19, 2021 and Acceptance of Notification of Changes in Company Data No. AHU-AH.01.03-0462591 dated October 19, 2021, each of which has been registered in the Company Register No. AHU-0181622.AH.01.11. Tahun 2021 dated October 19, 2021.

1984-2023

Sejak Penawaran umum Perdana sampai dengan Laporan Keberlanjutan ini, Perseroan telah melaksanakan Penawaran umum Terbatas sebanyak 5 (lima) kali, yaitu Penawaran Umum Terbatas I pada tahun 1994, Penawaran Umum Terbatas II pada tahun 1996, Penawaran Umum Terbatas III pada tahun 1997, Penawaran umum Terbatas IV pada tahun 1999 dan Penawaran Umum Terbatas V pada tahun 2008.

Since the Initial Public Offering until this Sustainability Report, the Company has conducted 5 (five) Rights Issues, among others, Rights Issue I in 1994, Rights Issue II in 1996, Rights Issue III in 1997, Rights Issue IV in 1999 and Rights Issue V in 2008.

KEGIATAN USAHA, PRODUK DAN JASA DAN RANTAI PASOKAN PERUSAHAAN [2-6] [C.4.]

Business Activities, Products and Services and Supply Chain of the Company

KEGIATAN USAHA

Dalam menjalankan usaha, Perseroan tidak lepas dari ketentuan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan. Maksud dan tujuan Perseroan ialah berusaha dalam bidang:

BUSINESS ACTIVITIES

In running its business, the Company is inseparable from the provisions of Article 3 of the Company's Articles of Association. The Company's purpose and objectives are to do business in the fields of:

1 **Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis.**
Professional, Scientific and Technical Activities.

2 **Informasi dan Komunikasi.**
Information and Communication.

3 **Real Estat.**
Real Estate.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Kegiatan usaha utama yaitu:
 - (i) Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis, yang mencakup antara lain:
 - Aktivitas konsultasi manajemen lainnya.
 - (ii) Informasi dan Komunikasi, yang mencakup antara lain:
 - Penerbitan surat kabar, jurnal dan buletin atau majalah.
 - Aktivitas teknologi informasi dan jasa komputer lainnya.
 - (iii) Real Estat, yang mencakup antara lain:
 - Real estat yang dimiliki sendiri atau disewa.
 - Real estat atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak.
- b. Kegiatan usaha penunjang yaitu melakukan investasi baik secara langsung maupun tidak langsung dalam perusahaan lain, hal ini guna menunjang kegiatan usaha utama Perseroan.

To achieve the above purpose and objectives, the Company may carry out the following business activities:

- a. *The main business activities include:*
 - (i) *Professional, Scientific and Technical Activities, which cover among others:*
 - *Other management consulting activities.*
 - (ii) *Information and Communication, which includes among others:*
 - *Publishing of newspapers, journals and bulletins or magazines.*
 - *Information technology activities and other computer services.*
 - (iii) *Real Estate, which includes among others:*
 - *Owned or leased real estate.*
 - *Real estate on a fee or contract basis.*
- b. *Supporting business activities, namely investing either directly or indirectly in other companies, this is to support the Company's main business activities.*

Dalam menjalankan usaha, Perseroan tidak lepas dari dukungan seluruh Pemangku Kepentingan. Salah satunya yaitu sumber daya dari pemasok. Perseroan memenuhi sebagian kebutuhan barang dan jasa penunjang kegiatan operasional melalui kerja sama dengan pemasok barang dan jasa. Terdapat banyak jenis pemasok yang terlibat dalam kegiatan operasional Perseroan, antara lain pemasok alat tulis kantor, furnitur, jasa konsultasi dan lain-lain.

In running the business, the Company is inseparable from the support of all Stakeholders. One of them is the resources from the suppliers. The Company fulfills some of the needs for goods and services to support operational activities through cooperation with suppliers of goods and services. Many types of suppliers are involved in the Company's operational activities, including suppliers of office stationery, furniture, consulting services and others.



KEANGGOTAAN PERUSAHAAN DALAM ASOSIASI DAN/ATAU ORGANISASI [2-28] [C.5.]

Company Membership in Associations and/or Organizations

| Asosiasi atau Organisasi / Association or Organization | Posisi di Asosiasi atau Organisasi / Position in Association or Organization |
|--|--|
| Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) | Anggota / Member |

PERUBAHAN YANG BERSIFAT SIGNIFIKAN [C.6.]

Significant Changes

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat perubahan yang bersifat signifikan terhadap kinerja keberlanjutan Perseroan.

Throughout 2023, there were no significant changes to the Company's sustainability performance.





BERKOMITMEN UNTUK MENERAPKAN TATA KELOLA BERKELANJUTAN

Committed to Implementing Sustainable Governance



PRINSIP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Implementation Principles

Bagi Perseroan, pengelolaan bisnis yang berkelanjutan memiliki peranan penting dalam mewujudkan tujuan perusahaan, yaitu menciptakan keuntungan, pertumbuhan yang terus meningkat, dan menjaga keberlangsungan usaha. Dalam upaya mendukung pengelolaan tersebut, diperlukan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) secara konsisten dan holistik di seluruh lini bisnis.

GCG merupakan suatu sistem, proses, struktur, mekanisme dan peraturan yang dirancang untuk mengatur, mengarahkan dan mengendalikan pengelolaan perusahaan dalam rangka menciptakan hubungan yang baik antara perusahaan dan para Pemangku Kepentingan. Hubungan yang harmonis tersebut akan memunculkan kepercayaan dari Pemangku Kepentingan, yang berdampak positif bagi pertumbuhan bisnis dalam jangka panjang.

Pengelolaan perusahaan yang sesuai dengan praktik GCG tercermin dari implementasi prinsip-prinsip GCG, yang terdiri dari:

1. Transparansi

Pengelolaan informasi dilakukan oleh Perseroan secara transparansi untuk memastikan bahwa setiap Pemangku Kepentingan mendapatkan akses terhadap informasi yang penting, material dan berguna. Perseroan menggunakan media cetak dan elektronik yang ditujukan kepada Pemangku Kepentingan untuk mengakses informasi secara tepat waktu.

2. Akuntabilitas

Akuntabilitas diimplementasikan dalam tata kelola 3 (tiga) tingkat melalui pertemuan rutin di mana Direksi memberi laporan kepada Dewan Komisaris mengenai aspek keuangan dan operasional Perseroan, penganggaran operasional sebelum dimulainya tahun buku dan evaluasi kinerja menjelang akhir tahun keuangan dan Rapat Umum Pemegang Saham yang diadakan setiap tahun di mana Direksi dan Dewan Komisaris melaporkan kepada Pemegang Saham hasil kinerja pada tahun buku yang terbaru.

3. Pertanggungjawaban

Kegiatan usaha Perseroan senantiasa dilaksanakan sejalan dengan peraturan perundang-undangan melalui prinsip pengelolaan korporasi yang sehat dan implementasinya tidak bertentangan dengan kepentingan publik.

4. Independensi

Perseroan senantiasa menjalankan usahanya secara profesional serta menghindari benturan kepentingan dan

The Company understands the importance of implementing sustainable business management in order to realize the company's goals, namely making profits, increasing growth, and maintaining business continuity. To support this management, consistent and holistic implementation of Good Corporate Governance (GCG) is required in all business lines.

GCG is a system, process, structure, mechanism and regulation designed to regulate, direct and control the management of the company in order to create good relationship between the company and its Stakeholders. This harmonious relationship will generate trust from Stakeholders, which will have a positive impact on long-term business growth.

Company management in accordance with GCG practices is reflected in the implementation of GCG principles, which consist of:

1. Transparency

The Company manages information transparently to ensure that all Stakeholders have access to important, material and useful information. The Company uses print and electronic media aimed at Stakeholders to access information in a timely manner.

2. Accountability

Accountability is implemented in 3 (three) levels of governance through regular meetings where the Board of Directors provide reports to the Board of Commissioners regarding the Company's financial and operational aspects, operational budgeting before the start of the financial year and performance evaluation towards the end of the financial year and the General Meeting of Shareholders which is held every year where the Board of Directors and Board of Commissioners report to Shareholders the results of performance in the most recent financial year.

3. Responsibility

The Company's business activities are always carried out in line with the laws and regulations through the principles of sound corporate management and its implementation does not conflict with the public interest.

4. Independence

The Company always professionally conducts business and avoids conflicts of interest and pressure from any party that



tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

5. Kewajaran

Hubungan Perseroan dengan Pemangku Kepentingan dilandaskan atas kesetaraan dan kewajaran dalam menghormati hak-hak setiap Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya. Hal tersebut dapat dicapai dengan pendekatan pada kepatuhan terhadap peraturan-peraturan dan ketentuan hukum yang berlaku.

Komitmen Perseroan dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG dapat membangun kesadaran setiap insan Perseroan untuk menentukan keputusan dan tindakan yang sesuai dengan nilai moral dan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, pelaksanaan prinsip-prinsip GCG secara konsisten merupakan modal dasar dalam membangun budaya keberlanjutan yang searah dengan misi Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang profesional berbasis nilai budaya perusahaan dan memberikan pelayanan prima dan berkualitas.

is not in accordance with the applicable laws and regulations and sound corporate principles.

5. Fairness

The Company's relationship with Stakeholders is based on equality and fairness in respecting the rights of all Shareholder and other Stakeholders. This can be achieved with the approach of compliance with applicable laws and regulations.

The Company's commitment to implementing GCG principles can build the awareness of every Company employee to determine decisions and actions that are in accordance with moral values and compliance with applicable laws and regulations. In addition, consistent implementation of GCG principles is the basic capital in building a culture of sustainability that is in line with the Company's mission in creating a professional work environment based on corporate cultural values and providing excellent and quality service.

STRUKTUR TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

[2-9, 2-10, 2-11, 2-12, 2-13, 2-14, 2-16, 2-18]

[E.1.]

Sustainability Governance Structure

Dalam upaya memastikan terwujudnya pengelolaan bisnis yang berkelanjutan, maka perlu dibentuk organ tata kelola keberlanjutan yang terdiri dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Sekretaris Perusahaan sebagai unit penanggung jawab pelaksanaan kinerja keberlanjutan di Perusahaan.

DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan. Dewan Komisaris juga berkewajiban untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasannya dan memastikan seluruh elemen Perseroan mengimplementasikan GCG sesuai ketentuan yang berlaku di Perseroan.

Dalam konteks keberlanjutan, Dewan Komisaris berperan sebagai organ yang bertanggung jawab secara kolektif

To ensure the realization of sustainable business management, it is necessary to establish sustainability governance organs consisting of the Board of Commissioners, Board of Directors and Corporate Secretary as the units responsible for implementing sustainability performance in the Company.

BOARD OF COMMISSIONERS

Pursuant to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Board of Commissioners is the Company's organ tasked with conducting general and specific supervision based on the Articles of Association and providing advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company. The Board of Commissioners is also obliged to implement GCG principles in carrying out its functions. In addition, the Board of Commissioners and the Board of Directors are required to ensure that all the Company's elements implement GCG following in accordance with the applicable provisions in the Company.

In the context of sustainability, the Board of Commissioners serves as an organ that is collectively responsible for supervising

dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait perumusan kebijakan dan strategi serta pembangunan sistem yang digunakan dalam menjalankan pengelolaan bisnis yang berkelanjutan.

and providing advice to the Board of Directors regarding the formulation of policies and strategies as well as the development of systems used in carrying out sustainable business management.

Komposisi anggota Dewan Komisaris per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of members of the Board of Commissioners as of December 31, 2023 is as follows:

| Nama / Name | Jabatan / Position | Masa Jabatan / Term of Office | Keahlian / Expertise | Jenis Kelamin / Gender | Usia / Age |
|-----------------------------|--|---|--|-------------------------------|-------------------------|
| Fendi Santoso | Presiden Komisaris / President Commissioner | 3 tahun sejak 7 Juni 2023 / 3 years since June 7, 2023 | Private Equity and Corporation | Pria / Male | 44 tahun / years old |
| Chrysologus R.N. Sinulingga | Komisaris / Commissioner | 3 tahun sejak 7 Juni 2023 / 3 years since June 7, 2023 | Hukum, Ekonomi dan Administrasi Bisnis / Law, Economics and Business Administration | Pria / Male | 58 tahun / years old |
| Dicky Setiadi Moechtar | Komisaris Independen / Independent Commissioner | 3 tahun sejak 7 Juni 2023 / 3 years since June 7, 2023 | IT, System Analyst, Asset Administration | Pria / Male | 64 tahun / years old |

DIREKSI

Peran dan tugas Direksi menurut Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Direksi juga berwenang mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar.

BOARD OF DIRECTORS

Roles and duties of the Board of Directors according to Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies is the Company's organ which is authorized and fully responsible for the management of the Company for the benefit of the Company, in accordance with the Company's purpose and objectives. Moreover, the Board of Directors is authorized to represent the Company, both inside and outside the court in accordance with the provisions of the Articles of Association.

Dalam konteks keberlanjutan, Direksi bertanggung jawab penuh dalam menjalankan pengelolaan bisnis dan operasional demi mencapai visi dan misi Perseroan. Untuk mencapai hal tersebut, pengelolaan bisnis yang berkelanjutan mutlak dilakukan. Bagi kepentingan ini, maka Direksi wajib memiliki kemampuan untuk merumuskan suatu kebijakan dan strategi yang mampu mengakomodasi kepentingan dan harapan dari seluruh Pemangku Kepentingan, dan membangun sistem untuk mendukung proses pelaksanaan pengelolaan bisnis dan operasional yang berkelanjutan.

In the context of sustainability, the Board of Directors is fully responsible for carrying out business and operational management in order to achieve the Company's vision and mission. To achieve this, sustainable business management is a must. For this purpose, the Board of Directors must have the ability to formulate a policy and strategy that is able to accommodate the interests and expectations of all Stakeholders, and build a system to support the implementation of sustainable business and operational management.

Komposisi anggota Direksi per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The composition of members of the Board of Directors as of December 31, 2023 is as follows:

| Nama / Name | Jabatan / Position | Masa Jabatan / Term of Office | Keahlian / Expertise | Jenis Kelamin / Gender | Usia / Age |
|--------------------|---|---|-----------------------------|-------------------------------|-------------------------|
| Herry Senjaya | Presiden Direktur / President Director | 3 tahun sejak 7 Juni 2023 / 3 years since June 7, 2023 | Finance and Accounting | Pria / Male | 51 tahun / years old |
| Agus Arismunandar | Direktur / Director | 3 tahun sejak 7 Juni 2023 / 3 years since June 7, 2023 | Business Administration | Pria / Male | 58 tahun / years old |
| Heni Widjaja | Direktur / Director | 3 tahun sejak 7 Juni 2023 / 3 years since June 7, 2023 | Finance and Accounting | Wanita / Female | 52 tahun / years old |



UNIT PENANGGUNG JAWAB PELAKSANAAN KINERJA KEBERLANJUTAN

Untuk mendukung pelaksanaan kinerja keberlanjutan, maka Direksi menunjuk Sekretaris Perusahaan sebagai organ yang bertanggung jawab dalam melaksanakan kinerja keberlanjutan. Sebagai perpanjangan tangan dari Direksi, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan pengelolaan kebijakan dan strategi keberlanjutan Perseroan dan penerapan GCG secara komprehensif dan menyeluruh di lingkup bisnis dan operasional.

Sekretaris Perusahaan juga bertugas untuk memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Sekretaris Perusahaan berperan dalam membangun hubungan yang baik dengan seluruh Pemangku Kepentingan dan memberikan informasi tentang Perseroan, kegiatan usaha yang dijalankan, pencapaian kinerja dan informasi lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku kepada Pemangku Kepentingan.

Sejak tanggal 8 Juli 2019, posisi Sekretaris Perseroan dijabat oleh Ibu Heni Widjaja yang merupakan Direktur Perseroan saat ini.

UNIT IN CHARGE OF IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY PERFORMANCE

To support the implementation of sustainability performance, the Board of Directors appoints Corporate Secretary as the organ in charge of the implementation of sustainability performance. As an extension of the Board of Directors, the Corporate Secretary is responsible for ensuring the management of the Company's sustainability policies and strategies and GCG implementation in a comprehensive and comprehensive manner in the scope of business and operations.

The Corporate Secretary is also in charge of ensuring the Company's compliance with the applicable laws and regulations. Moreover, the Corporate Secretary plays a role in building good relationship with all Stakeholders and providing information regarding the Company, business activities carried out, performance achievements and other information in accordance with applicable laws and regulations to Stakeholders.

Since July 8 2019, the position of Corporate Secretary has been held by Heni Widjaja who is the current Director of the Company.

PROGRAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI ORGAN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [2-17] [E.2.]

Competency Development Program Sustainability Governance Organs

Dalam upaya mendukung tercapainya pembangunan berkelanjutan, maka organ tata kelola keberlanjutan perlu memiliki kompetensi dan perkembangan terkini mengenai pengelolaan isu-isu keberlanjutan, meliputi isu ekonomi, lingkungan, dan sosial. Untuk kepentingan tersebut, maka Perseroan memberikan program-program pengembangan kompetensi bagi organ tata kelola keberlanjutan. Berikut ini merupakan program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh organ tata kelola keberlanjutan Perseroan selama tahun 2023:

1. Perubahan Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Terdaftar di Papan Akselerasi.
2. *Compliance Refreshment* Emiten dan Perusahaan Publik.

In an effort to support the achievement of sustainable development, the sustainability governance organs shall have the competence and keep up with latest developments regarding the management of sustainability issues, including economic, environmental and social issues. For this purpose, the Company provides competency development programs for sustainable governance organs. The following are competency development programs that were participated by the Company's sustainability governance organs in 2023:

1. *Amendment to Regulation Number I-V regarding Special Provisions for the Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Listed Companies on the Accelerated Board.*
2. *Compliance Refreshment for Issuers and Public Companies.*

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [2-19, 2-20, 2-21]

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors

Pemberian gaji atau honorarium dan tunjangan bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"). Berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan Tahun 2023, para Pemegang Saham menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris atas nama RUPS untuk menetapkan besarnya gaji atau honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Salary or honorarium and allowances for all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors are determined through the General Meeting of Shareholders ("GMS") mechanism. Based on the 2023 Annual GMS resolution, the Shareholders agreed to grant power and authority to the Board of Commissioners' Meeting on behalf of the GMS to determine the amount of salary or honorarium and/or other allowance for members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

MANAJEMEN RISIKO [2-23, 2-24] [E.3.]

Risk Management

Perseroan menyadari bahwa dalam pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional, potensial terdapat ketidakpastian yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Ketidakpastian merupakan sumber dari munculnya risiko yang dapat mengancam atau mengganggu aktivitas usaha Perseroan maupun yang dapat menyebabkan ketidakmampuan Perseroan dalam merealisasikan peluang-peluang yang ada guna menunjang Perseroan dalam mencapai tujuannya. Sumber ketidakpastian dapat berasal dari eksternal maupun internal Perseroan.

The Company is aware that in carrying out business and operational activities, there is potential for uncertainty which can affect the achievement of the stated objectives. Uncertainty is a source of risks that can threaten or disrupt the Company's business activities or cause the Company's inability to realize existing opportunities to support the Company in achieving its goals. Sources of uncertainty can come from external or internal to the Company.

Tuntutan untuk mengelola risiko telah menjadi prioritas tertentu bagi Perseroan sebagai salah satu bentuk upaya dalam menjaga dan memastikan keberlangsungan Perseroan itu sendiri. Manajemen risiko merupakan sebuah sistem manajemen yang diterapkan guna mengelola risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan. Selain itu, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan usahanya.

The demand to manage risks has become a priority for the Company as one of the efforts to maintain and ensure the Company's sustainability. Risk management is a management system implemented to manage the risks faced by the Company. In addition, the Company always applies the prudence principle in running its business.

Sebagai upaya manajemen risiko, Perseroan telah menyusun serangkaian langkah mitigasi yang disesuaikan dengan klasifikasi risiko yang ada guna mengurangi dampak negatif dari risiko yang dihadapi. Selanjutnya, pengelolaan risiko juga dilakukan dengan mengoptimalkan pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan dan menyusun strategi pengembangan mitigasi secara keberlanjutan. Melalui pendekatan ini, Perseroan berharap dapat mencegah, mengurangi atau bahkan menghilangkan risiko yang mungkin terjadi dan memberikan dampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

As a risk management effort, the Company has developed a series of mitigation measures tailored to existing risk classifications in order to reduce the negative impact of the risks faced. Furthermore, risk management is also carried out by optimizing the management of the Company's resources and developing sustainable mitigation development strategies. Through this approach, the Company hopes to prevent, reduce or even eliminate risks that may occur and have a significant impact on the Company's business activities.



KODE ETIK [2-15, 2-23, 2-24, 2-26]

Code of Conduct

Kode etik merupakan rangkaian standar etika yang mempengaruhi seluruh aktivitas yang terjadi dalam lingkungan Perseroan. Kode etik mengatur beberapa hal seperti benturan kepentingan dan kedisiplinan dalam bekerja. Kode etik ini berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan segenap karyawan yang berada dalam lingkungan Perseroan.

Perseroan mengupayakan agar standar etika yang berlaku dapat ditegakkan dengan bijaksana dan baik. Dukungan terhadap penerapan ini juga dilakukan melalui pemberian sanksi terhadap pelanggaran etika Perusahaan. Adapun sanksi yang diberikan atas pelanggaran yang terjadi disesuaikan menurut jenis dan aksi pelanggaran yang terkait.

The Company's Code of Conduct is a series of ethical standards that affect all activities within the Company. The code of conduct regulates several matters, including conflicts of interest and work discipline. The code of conduct applies to the Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees within the Company.

The Company strives to enforce applicable ethical standards wisely and properly. Support for this implementation is also carried out through the imposition of sanctions for violations of Company Ethics. The sanctions given for violations that occur are adjusted according to the type and action of the related violation.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN [2-25, 2-26]

Whistleblowing System

Saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan dan sistem pelaporan (*whistleblowing system*). Dalam hal terdapat kejadian ataupun peristiwa yang mengandung unsur pelanggaran terhadap kode etik dan/atau peraturan yang berlaku lainnya, Perseroan melakukan tindakan yang meliputi pengecekan, investigasi dan tindak lanjut melalui unit *Human Resources* baik berupa sanksi administratif maupun teguran hingga pemecatan, dan apabila dalam pelanggaran tersebut ada indikasi tindak pidana maka akan ditindaklanjuti melalui unit Hukum.

Currently, the Company does not yet have a whistleblowing system. In the event that there are incidents or events that contain elements of violation of the code of conduct and/or other applicable regulations, the Company takes steps which include checking, investigation and follow-up by the Human Resources unit in the form of administrative sanctions and warnings up to dismissal, and if the violation there is an indication of a crime, it will be followed up by the Legal unit.

KEPATUHAN PERUSAHAAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN [2-27]

Company Compliance with Laws and Regulations

Selaras dengan komitmen kami untuk menerapkan praktik GCG di seluruh lini bisnis kami, Perseroan senantiasa menjaga kepatuhan kami terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan dengan bidang usaha kami, baik di tingkat nasional maupun global.

In line with our commitment to implementing GCG practices in all our business lines, the Company always maintains our compliance with applicable laws and regulations that are relevant to our business lines, both at the national and global levels.

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak terlibat dalam proses hukum baik perdata maupun pidana dan/atau sengketa/klaim di pengadilan dan/atau badan arbitrase manapun di Indonesia sehingga tidak ada gugatan/tuntutan hukum yang menimbulkan dampak terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

During 2023, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors were not involved in legal proceedings, both civil and criminal and/or disputes/claims in courts and/or any arbitration bodies in Indonesia, so that there were no lawsuits that have an impact on the Company's business continuity.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [2-29] [E.4.]

Stakeholder Engagement

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan memiliki sejumlah Pemangku Kepentingan yang memiliki dampak secara langsung maupun tidak terhadap kegiatan bisnis dan operasional. Atas dasar hal tersebut, Perseroan senantiasa berupaya membangun sinergi dan komunikasi yang efektif dengan para Pemangku Kepentingan serta mengupayakan keterlibatan mereka dalam rangka mengakomodasi harapan dan kepentingan masing-masing Pemangku Kepentingan dalam proses penyusunan strategi keberlanjutan Perseroan.

In its business activities, the Company has a number of Stakeholders who have direct and indirect impacts on business and operational activities. On this basis, the Company always strives to build effective synergy and communication with Stakeholders and seek their involvement in order to accommodate the expectations and interests of all Stakeholders in the process of formulating the Company's sustainability strategy.

Dalam menjalin hubungan sinergis dengan para Pemangku Kepentingan, Perseroan terlebih dahulu melakukan identifikasi dan pemetaan Pemangku Kepentingan yang memiliki atau terkena dampak signifikan dari pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan. Bentuk pelibatan Pemangku Kepentingan Perseroan diuraikan dalam tabel berikut ini:

In establishing a synergistic relationship with Stakeholders, the Company first identifies and maps Stakeholders who have an impact and are significantly affected by implementation of the Company's business and operational activities. Involvement of the Company's Stakeholders is described in the following table:

| Daftar Pemangku Kepentingan / List of Stakeholders | Dasar Penetapan / Basis of Determination | Metode dan Frekuensi Pelibatan / Engagement Method and Frequency |
|--|--|--|
| Pelanggan / Customer | Pemangku Kepentingan yang menggunakan dan merasakan manfaat langsung dari produk dan jasa yang disediakan oleh Perseroan / Stakeholders who use and directly benefit from the products and services provided by the Company. | <ul style="list-style-type: none"> Website dan Frontline Information / Website and Frontline Information. Layanan Call Center / Call Center Service. Customer Gathering / Customer Gathering. |



| Daftar Pemangku Kepentingan / List of Stakeholders | Dasar Penetapan / Basis of Determination | Metode dan Frekuensi Pelibatan / Engagement Method and Frequency |
|--|---|---|
| Pemegang Saham / Shareholder | Pemangku Kepentingan yang berperan sebagai penyedia modal untuk menjalankan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan / Stakeholders who play a role as providers of capital to carry out the Company's business and operational activities. | <ul style="list-style-type: none"> RUPS (minimal setahun sekali) / GMS (at least once a year). Paparan Publik (setahun sekali) / Public Expose (once a year). |
| Pemerintah dan Regulator / Government and Regulator | Pemangku Kepentingan yang berwenang dalam membuat dan memberlakukan peraturan perundangan-perundangan yang harus dipatuhi oleh seluruh perusahaan yang beroperasi di wilayah Republik Indonesia / Stakeholders who are authorized to make and enforce laws and regulations that must be obeyed by all companies operating in the territory of the Republic of Indonesia. | <ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi dan diskusi dengan instansi pemerintah yang memiliki relevansi terhadap aktivitas operasional Perseroan / Socialization and discussion with related government agencies. |
| Tenaga Kerja / Employee | Pemangku Kepentingan yang berperan penting dalam menjalankan seluruh aktivitas operasional untuk mencapai keberlangsungan bisnis Perseroan / Stakeholders who play an important role in carrying out all operational activities to achieve the Company's business continuity. | <ul style="list-style-type: none"> Media internal / Internal media. Employee Engagement. |
| Mitra Kerja, Vendor dan Pemasok / Partner, Vendor and Supplier | Pemangku Kepentingan yang berperan untuk memenuhi kebutuhan bahan baku, baik bahan baku produksi, bahan baku penunjang, serta barang dan jasa lainnya yang dapat menunjang pelaksanaan aktivitas bisnis dan operasional Perseroan / Stakeholders whose role is to meet the needs of raw materials, both production raw materials, supporting raw materials, as well as other goods and services that support the implementation of the Company's business and operational activities. | <ul style="list-style-type: none"> Kontrak kerja sama (sesuai kebutuhan) / Cooperative contract (as needed). Pertemuan dengan mitra kerja/vendor/pemasok (sesuai kebutuhan) / Partner/vendor/supplier gathering (as needed). |
| Masyarakat / Public | Pemangku Kepentingan yang berada di sekitar wilayah operasi Perseroan, sehingga berpotensi dapat terkena maupun memberikan dampak signifikan terhadap keberlangsungan bisnis Perseroan / Stakeholders who are around the Company's operational area, so that they have the potential to be affected or have a significant impact on the Company's business continuity. | <ul style="list-style-type: none"> Program CSR (minimal setahun sekali) / CSR program (at least once a year). Interaksi langsung kepada masyarakat di sekitar wilayah operasi (sesuai kebutuhan) / Direct interaction with the community around the operational area (as needed). |



PERMASALAHAN TERKAIT PELAKSANAAN KINERJA KEBERLANJUTAN [E.5.]

Issues related to Implementation of Sustainability Performance

Dalam menjalankan aktivitas operasional dengan menyeimbangkan 3 (tiga) aspek penting dalam praktik keberlanjutan, yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan. Perseroan menghadapi beberapa tantangan dan permasalahan selama tahun 2023, dengan uraian sebagai berikut:

In carrying out operational activities by balancing 3 (three) key aspects in sustainability practices, namely economic, social and environmental. the Company encountered several challenges and issues in 2023, with the following description:

| Tantangan/Permasalahan / Challenge/Issue | Upaya Penanganannya / Handling Effort |
|--|--|
| Perseroan berpeluang menghadapi risiko harga pasar atau risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa depan instrument keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar / The Company has the opportunity to face market price risk or the risk that the fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate due to changes in market prices. | <ul style="list-style-type: none"> Investasi yang berbasis bauran antara analisis fundamental dan teknikal terhadap entitas penerbit efek / Investments based on a mix of fundamental and technical analysis of securities issuing entities. Evaluasi terhadap kinerja portofolio secara berkala / Evaluate portfolio performance periodically. Kebijakan diversifikasi portofolio dengan menyesuaikan terhadap strategi investasi jangka panjang / Portfolio diversification policy by adapting to long-term investment strategies. Pemantauan terus-menerus terhadap kondisi pasar dan makroekonomi / Continuous monitoring of market and macroeconomic conditions. Secara aktif mengembangkan alternatif bentuk-bentuk portofolio baru dengan imbal hasil yang lebih baik namun dengan risiko yang terukur / Actively develop alternative forms of new portfolios with better returns but with measurable risks. |
| Perseroan melakukan transaksi bisnis dalam beberapa mata uang, sehingga terekspos dengan risiko mata uang / The Company conducts business transactions in several currencies, so it is exposed to currency risk. | Namun manajemen senantiasa memantau eksposur mata uang dan akan mempertimbangkan untuk melakukan lindung nilai manakala timbul risiko mata uang yang signifikan / However, the management always monitors currency exposure and will consider hedging when significant currency risk arises. |
| Perseroan masih memiliki modal dari utang bank yang terekspos dengan risiko suku bunga / The Company still has capital from bank debt which is exposed to interest rate risk. | Perseroan mengupayakan agar seluruh pinjaman dari bank menggunakan suku bunga tetap dan meminimalkan eksposur suku bunga atas pinjaman yang digunakan untuk ekspansi usaha dan kebutuhan modal kerja / The Company strives to ensure that all loans from banks use fixed interest rates and minimize interest rate exposure on loans used for business expansion and working capital needs. |
| Perseroan berpotensi terekspos risiko likuiditas atau mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas instrumen keuangan / The Company has the potential to be exposed to liquidity risk or experience difficulties in obtaining funds to fulfill its commitments on financial instruments. | Pengelolaan terhadap risiko likuiditas dilakukan dengan cara menjaga profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan, penerimaan tagihan yang tepat waktu, manajemen kas yang mencakup proyeksi dan realisasi arus kas hingga beberapa tahun ke depan serta memastikan ketersediaan pendanaan melalui komitmen fasilitas kredit / Management of liquidity risk is carried out by maintaining the maturity profile between financial assets and liabilities, timely receipt of bills, cash management which includes projections and realization of cash flows for the next few years and ensuring the availability of funding through committed credit facilities. |





KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN

Activities in Building a Culture of Sustainability



KEGIATAN MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN [C.6.]

Activities in Building a Culture of Sustainability

Budaya korporasi merupakan salah satu penentu ketangguhan bisnis dalam persaingan dunia industri. Budaya korporasi Perseroan yang dibangun berdasarkan nilai-nilai keberlanjutan mampu menciptakan kenyamanan dan keamanan dalam bekerja dan mendorong motivasi karyawan untuk mencapai target. Hal tersebut akan berdampak positif pada produktivitas kinerja karyawan.

Corporate culture is one of the determinants of business toughness in the competitive industrial world. The Company's corporate culture which is built on the basis of sustainability values is able to create comfort and safety at work and encourage employee motivation to achieve targets. This will have a positive impact on employee performance productivity.

Perseroan berupaya untuk memperkenalkan budaya korporasi kepada karyawan sejak proses rekrutmen. Selain itu, Perseroan juga menginternalisasikan budaya secara terus menerus melalui beragam kegiatan *employee engagement* Perseroan dalam rangka menumbuhkan kesadaran karyawan bahwa budaya Perseroan merupakan suatu hal yang melekat dalam menjalankan aktivitas bisnis dan operasional untuk mencapai pencapaian kinerja yang positif.

The Company seeks to introduce corporate culture to employees since the recruitment process. In addition, the Company also continuously internalizes the culture through various Company employee engagement activities in order to build employee awareness that the Company's culture is something that is inherent in carrying out business and operational activities to achieve positive performance achievements.





KINERJA KEBERLANJUTAN: ASPEK EKONOMI

Sustainability Performance: Economic Aspect



KINERJA EKONOMI

Economic Performance

Sebagai entitas bisnis yang bertransformasi menuju bisnis yang berkelanjutan, Perseroan senantiasa berupaya untuk memberikan manfaat positif bagi para Pemangku Kepentingan dalam rangka mewujudkan pertumbuhan bisnis yang selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan. Salah satu manfaat yang diberikan berupa pemberian manfaat ekonomi yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan para Pemangku Kepentingan yang terdampak ataupun memberikan dampak signifikan bagi keberlangsungan bisnis Perseroan.

Tujuan pendekatan manajemen atas pengelolaan kinerja ekonomi adalah untuk mengoptimalkan perolehan pendapatan usaha pada tahun buku. Dengan demikian, Perseroan dapat merealisasikan komitmennya dalam memberikan kontribusi positif kepada para Pemangku Kepentingan. Adapun penanggung jawab dari pengelolaan kinerja ekonomi Perseroan adalah Departemen *Finance and Accounting*.

Evaluasi terhadap manajemen atas pengelolaan kinerja ekonomi selama tahun 2023 telah dilakukan melalui audit internal dengan melibatkan Unit Audit Internal dan Komite Audit. Selain audit internal, kinerja ekonomi Perseroan juga diaudit oleh auditor eksternal, yaitu Kantor Akuntan Publik (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, dengan Akuntan Publik (AP) bernama Bandana S.E., Ak., CA., CPA., Asean CPA. Dari hasil audit eksternal, auditor eksternal mengeluarkan opini bahwa Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 telah disajikan dengan opini Wajar Tanpa Pengecualian.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Keuangan

Terkait dengan perbandingan target dan realisasi atas kinerja keuangan (pendapatan dan laba/rugi), telah diuraikan pada Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen dalam Laporan Tahunan 2023 Perseroan.

Perbandingan Target dan Kinerja Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak melakukan investasi ataupun memiliki proyek yang sejalan dengan prinsip keuangan berkelanjutan.

As a business entity that is transforming towards a sustainable business, the Company always strives to provide positive benefits for Stakeholders in order to realize business growth in line with the sustainability principles. One of the benefits provided is in the form of economic benefits which aim to improve the standard of living and welfare of Stakeholders who are affected or have a significant impact on the Company's business continuity.

The objective of the approach to managing economic performance is to optimize operating revenues in the financial year. Thus, the Company is able to realize its commitment in making a positive contribution to Stakeholders. The party in charge of managing the Company's economic performance is the Finance and Accounting Department.

Evaluation of management on the economic performance management in 2023 has been carried out through an internal audit involving the Internal Audit Unit and the Audit Committee. In addition to internal audit, the Company's economic performance was also audited by an external auditor, namely Public Accounting Firm (KAP) Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan, with a Public Accountant (AP) Bandana S.E., Ak., CA., CPA., Asean CPA. From the external audit results, the external auditor issued an opinion that the Consolidated Financial Statements of the Company and Its Subsidiaries for the year ended on December 31, 2023 have been presented with an Unqualified opinion

Comparison of Targets and Realization of Financial Performance

Comparison of targets and realization of financial performance (revenue and profit/loss) is presented in the Management Discussion and Analysis Chapter in the Company's 2023 Annual Report.

Comparison of Investment Targets and Performance in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance

During 2023, the Company did not make investments or work on projects that were in line with sustainable finance.



KEBIJAKAN ANTI KORUPSI [3-3, 205-3]

Anti Corruption Policy

Perseroan dengan tegas menolak segala bentuk praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) dalam setiap kegiatan bisnisnya. Selain sebagai wujud pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, Perseroan meyakini kegiatan bisnis yang terbebas dari praktik KKN akan mendorong untuk terciptanya lingkungan bisnis yang bersih, sehat dan berintegritas. Keteguhan Perseroan dalam menjalankan bisnis secara jujur, adil dan terpercaya merupakan salah satu faktor penting dalam mengoptimalkan nilai Perseroan demi mencapai visi Perseroan.

Penolakan tegas terhadap segala bentuk praktik KKN didasari oleh komitmen Perseroan, yaitu untuk selalu patuh terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan mendukung penuh Pemerintah Indonesia untuk memberantas korupsi. Dengan merujuk pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dalam menyusun kebijakan anti korupsi di lingkungan perusahaan, Perseroan mengimplementasikan komitmennya untuk mencegah praktik KKN serta melarang penerimaan dan pemberian gratifikasi pada setiap aktivitas operasinya.

Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, seluruh jajaran Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan Perseroan tidak pernah terjerat kasus dan tindak pidana korupsi.

The Company strictly rejects all forms of Corruption, Collusion and Nepotism (KKN) in all of its business activities. Apart from being a form of implementation of GCG principles, the Company believes that business activities that are free from KKN practices will encourage the creation of a clean, healthy and integrity business environment. The Company's determination to conduct business in an honest, fair and reliable manner is one of the key factors in optimizing the Company's value in order to achieve the Company's vision.

Firm rejection of all forms of KKN practices is based on the Company's commitment to always complying with applicable laws and regulations and fully supporting the Indonesian Government to eradicate corruption. Pursuant to Law no. 20 of 2001 concerning Eradication of Corruption Crimes in formulating anti-corruption policies within the company, the Company implements its commitment to prevent KKN practices and prohibit receiving and giving gratuities in all its operating activities.

In the last 3 (three) years, the Board of Commissioners, the Board of Directors and employees of the Company have never been involved in cases and criminal acts of corruption.



KINERJA KEBERLANJUTAN: ASPEK LINGKUNGAN

Sustainability Performance: Environmental Aspect





PENGUNAAN MATERIAL [3-3, 301-1] [F.5.]

Use of Material

Kertas merupakan material utama yang digunakan dalam proses operasional Perseroan. Penggunaan kertas adalah untuk keperluan surat-menyurat, dokumentasi data, pengarsipan dan keperluan lainnya. Bahan baku pembuatan kertas berasal dari serat kayu pohon, sehingga semakin banyak kertas yang digunakan, maka semakin banyak pula pohon yang ditebang. Hal tersebut akan berdampak negatif terhadap lingkungan hidup dan keberlangsungan hidup umat manusia di masa depan.

Paper is the main material used in the Company's operational processes. The use of paper is for correspondence, data documentation, archiving and other purposes. The raw material for making paper comes from tree wood fiber. Thus, the more paper used, the more trees are cut. This will have a negative impact on the environment and the survival of mankind in the future.

Menyadari signifikansi penggunaan kertas bagi keberlanjutan, maka Perseroan berupaya untuk meningkatkan efisiensi dalam penggunaan kertas, bahkan menguranginya. Beberapa upaya yang telah dilakukan untuk tujuan tersebut adalah dengan memaksimalkan penggunaan kertas bekas, hingga beralih menggunakan teknologi untuk keperluan surat-menyurat, dokumentasi dan arsip. Berikut adalah jumlah kertas yang digunakan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

Recognizing the significance of using paper for sustainability, the Company strives to increase efficiency in using paper and even reduce it. Several attempts have been made for this purpose, namely by maximizing the use of waste paper, and switching to using technology for correspondence, documentation and archives. The following is the amount of paper used in the last 3 (three) years:

Jumlah Penggunaan Kertas
Total Paper Usage

| Bahan Baku/Material / Material | Satuan / Unit | 2023 | 2022 | 2021 |
|--|----------------|--------|--------|--------|
| Kertas Baru / New Paper | Lembar / Sheet | 12,500 | 10,000 | 12,500 |
| Kertas Bekas / Used paper | Lembar / Sheet | 8,000 | 7,000 | 6,000 |
| Rasio Penggunaan Kertas Bekas terhadap Total Kertas / Ratio of Used Paper Usage to Total Paper | % | 39% | 41% | 32% |



KONSUMSI ENERGI [3-3, 302-1] [F.6., F.7.]

Energy Consumption

Energi merupakan suatu hal yang telah melekat pada seluruh aktivitas bisnis dan operasional. Perseroan menggunakan energi yang berasal dari Bahan Bakar Minyak (BBM) jenis bensin oktan 92 dan solar. Kedua sumber energi tersebut digunakan untuk mengoperasikan genset dan kendaraan operasional. Selain itu, Perseroan juga menggunakan energi listrik yang dipasok oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN) untuk mendukung aktivitas operasional di gedung.

Perseroan menyadari bahwa pemenuhan kebutuhan energi masih bergantung pada bahan bakar fosil yang bersifat tidak terbarukan dan menjadi penyebab utama terjadinya degradasi lingkungan dan perubahan iklim. Oleh karenanya, Perseroan berupaya memitigasi dampak tersebut melalui pengelolaan energi secara efisien. Beberapa upaya juga telah dilakukan oleh Perseroan untuk mendukung program efisiensi energi, yaitu dengan mematikan seluruh listrik dan genset yang beroperasi setelah pukul 5 sore. Penggunaan listrik setelah jam tersebut disesuaikan dengan permintaan dari pihak penyewa.

Perseroan telah melakukan perhitungan penggunaan energi untuk memantau jumlah energi yang telah dikonsumsi. Selain itu, perhitungan intensitas energi juga dilakukan untuk mengetahui perbandingan konsumsi energi terhadap luas gedung yang disewakan. Berikut ini tabel yang menjabarkan total konsumsi energi dan intensitas energi dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

Total Konsumsi & Intensitas Energi
Total Energy Consumption and Intensity

| Sumber Energi / Source of Energy | Satuan / Unit | 2023 | 2022 | 2021 |
|--|---------------------------------|------------------|------------------|------------------|
| Bensin Oktan 92 / 92 Octane Gasoline | Mega Joule | 855,513 | 872,000 | 579,000 |
| Solar / Diesel Fuel | Mega Joule | 6,181 | 53,000 | 47,000 |
| Listrik / Electricity | Mega Joule | 1,154,972 | 4,368,000 | 4,152,000 |
| Total Keseluruhan Energi / Total Energy | Mega Joule | 2,016,666 | 5,293,000 | 4,777,572 |
| Intensitas Energi / Energy Intensity | Mega Joule/m² | 252.09 | 661.63 | 597.20 |

Dalam proses operasional, Perseroan belum menggunakan energi yang bersumber dari sumber energi baru dan terbarukan, namun tidak menutup kemungkinan bagi Perseroan untuk perlahan beralih menggunakan sumber energi yang lebih bersih/ramah lingkungan dalam beberapa tahun mendatang.

Energy is something that is inherent in all business and operational activities. The Company consumes energy derived from 92 octane gasoline and diesel fuel (BBM). Both energy sources are used to operate generators and operational vehicles. In addition, the Company also uses electrical energy supplied by the State Electricity Company (PLN) to support operational activities in buildings.

The Company understands that fulfilling energy needs still depends on fossil fuels which are non-renewable and are the main cause of environmental degradation and climate change. Therefore, the Company strives to mitigate this impact through efficient energy management. Moreover, several efforts have been made by the Company to support the energy efficiency program, namely by turning off all electricity and generators that operate after 5 p.m. electricity consumption after these hours is adjusted to the request of tenants.

The Company has calculated energy consumption to monitor the amount of energy consumed. In addition, the calculation of energy intensity is also carried out to determine the ratio of energy consumption to the area of the buildings that are leased. The following table describes the total energy consumption and energy intensity in the last 3 (three) years:

In the operational process, the Company has not yet used energy from new and renewable energy sources. However, it is also possible for the Company to slowly switch to using cleaner/ environmentally friendly energy sources in the coming years.



PENGELOLAAN AIR [3-3, 303-5] [F.8.]

Water Management

Air merupakan sumber daya alam yang berperan penting bagi kehidupan manusia. Selain kebutuhan individual, air juga menjadi kebutuhan penting bagi proses operasional Perseroan. Penggunaan air di Perseroan bersumber dari pihak ketiga, yaitu Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Karena air menjadi kebutuhan umum, maka ketersediaan air bersih dapat menjadi terbatas jika digunakan secara berlebihan. Oleh sebab itu, Perseroan berusaha untuk menggunakan air seefisien mungkin.

Water is a natural resource that plays an essential role for human life. In addition to individual needs, water is also an important requirement for the Company's operational processes. Water consumption in the Company comes from a third party, namely Local Government-Owned Water Utility (PDAM). Because water is a common need, clean water can be limited if it is used excessively. Therefore, the Company strives to consume water very efficiently.

Kesadaran atas hemat dalam menggunakan air perlu dibangun bersama. Karenanya, Perseroan senantiasa menghimbau dan memberi sosialisasi kepada seluruh karyawan, mitra kerja dan tamu untuk melakukan penghematan air di wilayah kantor melalui pemasangan stiker hemat air pada fasilitas umum seperti toilet, tempat wudhu dan dapur.

Awareness of saving in water consumption needs to be built together. Therefore, the Company always encourages and provides dissemination to all employees, business partners and guests to save water in the office area by placing water-saving stickers in public facilities including toilets, ablution blocks and kitchens.

Berikut ini tabel yang menjabarkan volume penggunaan air dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

The following table describes water consumption volume in the last 3 (three) years:

Total Penggunaan Air
Total Water Consumption

| Sumber Air / Source of Water | Satuan / Unit | 2023 | 2022 | 2021 |
|------------------------------|-----------------|------------|------------|------------|
| Air PDAM / PDAM water | Rupiah / Rupiah | 24,011,000 | 90,628,000 | 80,506,500 |
| | Liter / Liter | 3,001.38 | 11,611.31 | 10,063.31 |

KEANEKARAGAMAN HAYATI [F.9., F.10]

Biodiversity

Sejak pertama kali didirikan, wilayah tempat Perseroan beroperasi tidak berada di maupun dekat dengan daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Meski demikian, Perseroan tetap berupaya untuk melakukan konservasi keanekaragaman hayati dalam rangka menjaga kelestarian lingkungan hidup. Salah satu kegiatan yang dilakukan terkait konservasi keanekaragaman hayati adalah penanaman pohon yang dapat menyerap karbon dioksida, sehingga akan berdampak pada penurunan emisi karbon.

Since it was first established, the area where the Company operates is not located in or close to a conservation area or biodiversity area based on applicable laws and regulations. However, the Company continues to strive to conserve biodiversity in order to preserve the environment. One of the activities carried out related to biodiversity conservation is planting trees that can absorb carbon dioxide, so that it will have an impact on reducing carbon emissions.

EMISI GAS RUMAH KACA (GRK) [3-3, 305-1, 305-2, 305-3] [F.11., F.12.]

Greenhouse Gas (GHG) Emissions

Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) merupakan salah satu pemicu terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim. Perseroan menyadari bahwa emisi GRK yang dihasilkan oleh proses bisnis Perseroan dapat berdampak buruk bagi lingkungan sekitar. Maka dari itu, Perseroan terus berupaya untuk mengurangi emisi yang dihasilkan dari proses bisnis dan kegiatan yang dilakukan oleh Perseroan. Emisi GRK yang dihasilkan oleh Perseroan berasal dari penggunaan energi, baik dari energi listrik maupun BBM.

Karena isu perubahan iklim erat hubungannya dengan emisi GRK, maka Perseroan berfokus untuk menurunkan tingkat emisi GRK yang dilepaskan. Beberapa upaya yang telah dilakukan terkait hal tersebut di antaranya dengan melakukan pemadaman listrik setelah jam kerja, pengadaan program penghematan energi dan kertas dan lain sebagainya.

Perseroan melakukan perhitungan emisi GRK untuk memantau jumlah emisi GRK yang dilepaskan dari penggunaan energi dan kertas. Penghitungan emisi berbasiskan pada pendekatan operasional yang merujuk metodologi berdasarkan IPCC Guidelines (2006) yang telah diperbarui pada tahun 2019. Faktor emisi kelistrikan menggunakan faktor emisi yang diterbitkan oleh Direktorat Jenderal Ketenagalistrikan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (DJK-ESDM) tahun 2020. Faktor emisi BBM menggunakan faktor emisi yang diterbitkan oleh Lembaga Minyak dan Gas Bumi (Lemigas) ESDM tahun 2019. Sedangkan faktor emisi dari kertas, menggunakan faktor emisi yang diterbitkan oleh Bioresources pada April 2020.

Dalam laporan ini, emisi yang dilaporkan Perseroan adalah emisi GRK langsung (Cakupan 1), emisi GRK tidak langsung (Cakupan 2) dan emisi GRK tidak langsung lainnya (Cakupan 3). Emisi Cakupan 1 dihasilkan dari penggunaan solar dan BBM oktan 92 untuk aktivitas operasional. Emisi Cakupan 2 berasal dari pemakaian energi listrik dari PLN. Sedangkan emisi Cakupan 3 berasal dari penggunaan kertas. Perseroan juga menghitung intensitas emisi GRK terhadap luas gedung yang disewa. Berikut ini tabel yang menjabarkan jumlah emisi GRK Cakupan 1, 2 dan 3 yang dilepaskan dan intensitas emisi dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

Greenhouse Gas (GHG) emissions are one of the triggers for global warming and climate change. The Company realizes that GHG emissions generated by the Company's business processes may have a negative impact on the surrounding environment. Therefore, the Company continues its efforts to reduce emissions resulting from business processes and activities carried out by the Company. The GHG emissions generated by the Company come from energy consumption, both from electricity and fuel.

Because the issue of climate change is closely related to GHG emissions, the Company focuses on reducing the level of GHG emissions released. Several efforts that have been made in this regard include carrying out power outage after working hours, procuring energy and paper saving programs and many others.

The Company performs GHG emission calculation to monitor the amount of GHG emissions released from energy and paper usage. Calculation of emissions is based on an operational approach that refers to the methodology based on the IPCC Guidelines (2006) which was updated in 2019. The electricity emission factor uses the emission factor issued by the Directorate General of Electricity, Ministry of Energy and Mineral Resources (DJK-ESDM) in 2020. The fuel emission factor uses the emission factor issued by Lembaga Minyak dan Gas Bumi (Lemigas) in 2019. Meanwhile, the emission factors from paper use the emission factors published by Bioresources in April 2020.

In this report, the emissions reported by the Company are direct GHG emissions (Scope 1), indirect GHG emissions (Scope 2) and other indirect GHG emissions (Scope 3). Scope 1 emissions result from the use of diesel fuel and 92 octane fuel for operational activities. Scope 2 emissions come from electricity consumption from PLN. Meanwhile, Scope 3 emissions come from the use of paper. In addition, the Company also calculates the intensity of GHG emissions from the area of the building leased. The following table describes the amount of Scope 1, 2 and 3 GHG emissions released and the emission intensity in the last 3 (three) years:

Total Pelepasan Emisi GRK
Total GHG Emissions

| Jenis Emisi GRK / Type of GHG Emissions | Satuan / Unit | 2023 | 2022 | 2021 |
|--|-------------------------------------|---------------|--------------|--------------|
| Cakupan 1 / Scope 1 | kgCO ₂ eq | 3,075 | 2,136 | 1,449 |
| Cakupan 2 / Scope 2 | kgCO ₂ eq | 10,297 | 3,383 | 3,215 |
| Cakupan 3 / Scope 3 | kgCO ₂ eq | 216 | 83 | 90 |
| Total Keseluruhan Emisi GRK / Total GHG Emissions | kgCO₂eq | 13,588 | 5,601 | 4,755 |
| Intensitas Emisi GRK / GHG Emission Intensity | kgCO ₂ eq/m ² | 1.70 | 0.70 | 0.59 |



PENGELOLAAN LIMBAH DAN EFLUEN [3-3, 306-2] [F.13., F.14., F.15.]

Waste and Effluent Management

Limbah merupakan zat sisa yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan. Limbah dapat menyebabkan degradasi lingkungan jika tidak dikelola dengan baik. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk mengelola limbah yang dihasilkan selama proses operasional agar tidak mencemari lingkungan.

Waste is a residual substance resulting from the Company's operational activities. Waste may cause environmental degradation if not managed properly. Therefore, the Company is committed to managing the waste generated during the operational process so that it does not pollute the environment.

Pengelolaan limbah Perseroan didasarkan pada jenis limbah yang dihasilkan. Adapun pengelompokan limbah tersebut mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Limbah yang dihasilkan dikategorikan ke dalam limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan non-B3. Dalam melakukan pengelolaan limbah B3 dan non-B3, Perseroan menggunakan jasa pihak ketiga sebagai pengelolanya. Pemilihan pihak ketiga dilakukan dengan memperhatikan kepemilikan izin dan pemenuhannya terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The Company's waste management is based on the type of waste produced. The waste grouping refers to applicable laws and regulations. The waste generated is categorized into Hazardous and Toxic (B3) and Non-Hazardous and Toxic (non-B3) waste. In managing B3 and non-B3 waste, the Company uses a third party's services. The selection of a third party is carried out by taking into account fulfillment of permits and compliance with the applicable laws and regulations.

Untuk mempermudah pengelolaan limbah, Perseroan melakukan pemisahan sampah padat yang dihasilkan dari kegiatan perkantoran. Perseroan menyediakan tempat sampah organik, anorganik, kertas dan sampah berbahaya secara terpisah. Pemisahan ini juga membantu mempermudah proses distribusi pada pihak ketiga.

To facilitate waste management, the Company separates solid waste generated from office activities. The Company provides separate bins for organic, inorganic, paper and hazardous waste. This separation also helps simplify the distribution process to the third party.

Pada periode pelaporan, Perseroan melakukan rekapitulasi terhadap berat limbah yang dihasilkan. Perseroan berkomitmen melakukan perhitungan limbah sebagai wujud komitmen terhadap pengurangan jumlah limbah yang dihasilkan. Dalam periode pelaporan, tidak terdapat tumpahan limbah yang terjadi selama tahun 2023.

During the reporting period, the Company recapitulated the weight of the waste produced. The Company is committed to carrying out waste calculations as a form of commitment to reducing the amount of waste produced. During the reporting period, there were no waste spills that occurred in 2023.

Berikut ini tabel yang menjabarkan volume limbah yang dihasilkan Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

The following table describes the volume of waste generated by the Company in the last 3 (three) years:

Volume Limbah yang Dihasilkan
Volume of Waste Generated

| Uraian / Description | Satuan / Unit | 2023 | 2022 | 2021 |
|--|----------------|-------|---------|---------|
| Volume Limbah yang Diolah Pihak Ketiga / Volume of Waste Processed by Third Party | m ³ | 473.8 | 1,701.2 | 1,683.3 |

BIAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP [F.4.]

Environmental Management Costs

Selama tahun 2023, Perseroan telah mengalokasikan dana sebesar Rp671,02 juta untuk mendukung pelaksanaan pengelolaan lingkungan hidup.

During 2023, the Company has allocated Rp671,02 million to support the implementation of environmental management.

MEKANISME PENGADUAN LINGKUNGAN [F.16.]

Environmental Complaints Mechanism

Komitmen Perseroan untuk memfokuskan diri pada pemenuhan kewajiban akan pelestarian lingkungan diwujudkan dengan senantiasa mengedepankan berbagai upaya efisiensi dalam mengelola limbah dampak aktivitas operasional serta pemantauan dan pengkajian lingkungan.

The Company's commitment to focus on fulfilling the obligation to preserve the environment is manifested by always prioritizing various efficiency efforts in managing waste from operational activities as well as environmental monitoring and assessment.

Untuk memastikan agar pengelolaan lingkungan dilakukan sejalan dengan ketentuan peraturan dan hukum yang berlaku, maka Perseroan membuka kesempatan bagi para Pemangku Kepentingan untuk melaporkan pengaduan atas masalah-masalah lingkungan yang diakibatkan dari aktivitas operasional Perseroan.

To ensure that environmental management is carried out in accordance with applicable legal and regulatory provisions, the Company opens opportunities for Stakeholders to report complaints regarding environmental issues resulting from the Company's operational activities.

Berkat adanya komitmen untuk mengutamakan pelaksanaan tanggung jawab terhadap lingkungan, tidak terdapat pengaduan kepada Perseroan atas kerugian yang ditimbulkan akibat pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan selama tahun 2023. Perseroan juga tidak menerima denda dan sanksi non-moneter akibat ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan terkait pengelolaan lingkungan hidup selama tahun 2023.

Due to the commitment to prioritizing the implementation of responsibility for the environment, there were no complaints against the Company for losses incurred as a result of environmental pollution committed by the Company in 2023. In addition, the Company did not receive any fines and non-monetary sanctions due to non-compliance with laws and regulations related to environmental management during 2023.



KINERJA KEBERLANJUTAN: ASPEK SOSIAL

Sustainability Performance: Social Aspect



KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN [2-7, 2-30, 3-3, 405-1] [F.18.]

Diversity and Equality

Seiring dengan perkembangan industri dan persaingan usaha yang semakin masif, Perseroan menyadari bahwa keberadaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan berkompeten memegang peranan penting bagi kemajuan dan pertumbuhan Perseroan. Dalam upaya mencapai visi dan misi, Perseroan berupaya untuk meningkatkan investasi dalam pengelolaan SDM dalam rangka meningkatkan kompetensi, keahlian, sikap kerja dan profesionalisme yang berguna dalam meningkatkan eksistensi dan daya saing di tengah dinamika dan tantangan yang terjadi saat ini.

Dalam upaya menciptakan lingkungan kerja yang harmonis, Perseroan melaksanakan kebijakan pengelolaan SDM secara adil dan bertanggung jawab. Hal tersebut dilakukan melalui penerapan prinsip kesetaraan dan keberagaman tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama maupun ras sejak tahapan perekrutan karyawan, pengembangan kompetensi, penilaian kinerja, pengembangan karier hingga pemberian remunerasi dan kesejahteraan karyawan. Adapun, seluruh hak dan kewajiban karyawan dan Perseroan tertuang di dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mencakup seluruh (100%) karyawan.

Berikut adalah komposisi karyawan Perseroan berdasarkan jenis kelamin, status ketenagakerjaan, area operasi dan level organisasi:

Along with industrial development and increasingly massive business competition, the Company believes that the existence of superior and competent Human Resources (HR) plays a key role for the Company's progress and growth. In an effort to achieve the vision and mission, the Company strives to increase investment in HR management in order to improve competence, expertise, work attitude and professionalism which are useful in increasing existence and competitiveness amid the current dynamics and challenges.

In an effort to create a harmonious work environment, the Company implements HR management policies in a fair and responsible manner. This is carried out through the application of the principles of equality and diversity without distinguishing gender, ethnicity, religion or race from the stages of employee recruitment, competency development, performance assessment, career development to employee remuneration and welfare. Meanwhile, all rights and obligations of employees and the Company are contained in the Collective Labor Agreement (PKB) which covers all (100%) employees.

The following is the composition of the Company's employees based on gender, employment status, operation area and organizational level:

Komposisi Karyawan Perseroan
Company Employee Composition

| Uraian / Description | 2023 | | 2022 | | 2021 | |
|--|------------------|--------------------|------------------|--------------------|------------------|--------------------|
| | Laki-laki / Male | Perempuan / Female | Laki-laki / Male | Perempuan / Female | Laki-laki / Male | Perempuan / Female |
| Berdasarkan Level Jabatan / Based on Position Level | | | | | | |
| Direktur / Director | - | 1 | - | 1 | - | 1 |
| Manajer / Manager | 2 | - | 1 | - | 1 | 1 |
| Staf / Staff | - | 2 | - | 2 | - | 2 |
| Jumlah / Total | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 |
| Berdasarkan Kelompok Usia / Based on Age Range | | | | | | |
| <30 | 1 | - | - | - | - | - |
| 31-40 | - | - | - | - | - | 1 |
| 41-50 | - | 1 | - | 1 | - | 1 |
| >50 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 |
| Jumlah / Total | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 |



Sistem remunerasi dan kesejahteraan karyawan diatur dengan mengacu pada peraturan pemerintah yang berlaku. Perseroan menerapkan pola penghargaan yang adil dan perlakuan yang sama tanpa adanya tindakan diskriminasi seperti membedakan jenis kelamin, suku, agama dan ras dalam memberikan remunerasi. Dalam memberikan imbalan kerja, Perseroan merujuk pada upah minimum regional (UMR) yang berlaku di wilayah operasional. Pemberian remunerasi berdasarkan pada pencapaian kinerja dan tanggung jawab jabatan yang diemban. Selain itu, tidak terdapat perbedaan antara gaji pokok pekerja laki-laki dan perempuan dengan golongan yang sama.

Dengan pengelolaan karyawan yang baik dan efektifnya penerapan praktik ketenagakerjaan di lingkungan Perseroan, maka selama periode pelaporan tidak ada insiden diskriminasi, baik terhadap keanekaragaman dan kesetaraan karyawan maupun tindakan diskriminasi lainnya.

The remuneration system and employee welfare are regulated by referring to applicable government regulations. The Company provides fair rewards and equal treatment without discrimination of gender, ethnicity, religion and race in providing remuneration. In providing employee benefits, the Company refers to the regional minimum wage (UMR) that applies in the operational areas. Provision of remuneration is based on performance achievements and position responsibilities. In addition, there is no difference between the basic salaries of male and female employees of the same class.

With good employee management and effective implementation of labor practices within the Company, during the reporting period there were no incidents of discrimination, both regarding diversity and equality of employees and other acts of discrimination.



KEPEGAWAIAN [3-3, 401-1, 401-2, 401-3] [F.20.]

Employment

PEMENUHAN HAK KARYAWAN

Kami menyadari bahwa keberlangsungan usaha Perseroan tidak terlepas dari kontribusi ide dan inovasi, dedikasi dan kerja keras para karyawan. Oleh sebab itu, Perseroan berkomitmen untuk memenuhi hak-hak karyawan sebagai timbal balik atas kewajiban para karyawan kepada Perseroan, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan agar tetap produktif adalah dengan memberikan remunerasi berupa imbalan atas jasa karyawan atau gaji pokok.

Dalam memberikan imbalan kerja, Perseroan merujuk pada Upah Minimum Regional (UMR) yang berlaku di wilayah operasional sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pemberian remunerasi berdasarkan pada pencapaian kinerja dan tanggung jawab jabatan yang diemban. Perseroan menerapkan pola penghargaan yang adil dan perlakuan yang sama tanpa adanya tindakan diskriminasi seperti membedakan jenis kelamin, suku, agama dan ras dalam memberikan remunerasi.

Selain memberikan gaji pokok, Perseroan juga memberikan tunjangan karyawan bagi karyawan yang mendukung level jabatan tertentu sebagai komponen tambahan dalam upaya meningkatkan motivasi dan produktivitas kerja karyawan. Pemberian tunjangan karyawan berlaku sama untuk semua karyawan tanpa membedakan jenis kelamin atau yang lainnya. Perbedaan jenis dan besaran tunjangan bagi setiap karyawan disesuaikan dengan golongan masing-masing. Adapun rincian tunjangan yang diberikan Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Tunjangan Hari Raya (THR);
2. Asuransi Kesehatan;
3. BPJS Ketenagakerjaan;
4. Penggantian Kacamata (setiap dua tahun sekali).

Perseroan juga memberikan fasilitas cuti melahirkan atau bersalin (*maternity leave*) kepada karyawan perempuan dengan masa cuti selama 3 bulan. Setelah masa cuti melahirkan selesai, karyawan perempuan tersebut dapat bekerja kembali dan menempati posisi yang sama atau setara dengan posisi sebelum cuti.

FULFILLMENT OF EMPLOYEE RIGHTS

We realize that the Company's business continuity is inseparable from the contribution of ideas and innovation, dedication and hard work of employees. Hence, the Company is committed to fulfilling employee rights in return for the obligations of employees to the Company, in accordance with applicable laws and regulations. One of the efforts made to improve employee welfare in order to remain productive is to provide remuneration in the form of compensation for employee services or basic salaries.

In providing employee benefits, the Company refers to the Regional Minimum Wage (UMR) that applies in operational areas in accordance with applicable laws and regulations. Provision of remuneration is based on performance achievements and position responsibilities. The Company applies a pattern of fair rewards and equal treatment without any discriminatory actions such as differentiating gender, ethnicity, religion and race in providing remuneration.

In addition to providing basic salaries, the Company also provides employee benefits for employees who support certain position levels as an additional component in an effort to increase employee motivation and work productivity. Provision of employee benefits applies equally to all employees regardless of gender or anything else. The difference in the type and amount of benefits for each employee is adjusted to each grade. The details of the benefits provided by the Company are as follows:

1. *Religious Holiday Allowance (THR);*
2. *Health Insurance;*
3. *BPJS Ketenagakerjaan;*
4. *Glasses reimbursement (every two years).*

In addition, the Company also provides maternity leave facility for female employees with a leave period of 3 months. After the maternity leave period ends, the female employee can return to work and occupy the same or equivalent position as before the leave.



Selain itu, karyawan laki-laki juga mendapatkan hak cuti saat istrinya melahirkan yakni selama 2 hari kerja. Cuti ini ditujukan untuk memberikan dukungan kepada istri atau menemani istrinya setelah melahirkan.

In addition, male employees also obtain the right to leave when their wives give birth, which is for 2 working days. This leave is intended to provide support to wives or accompany them after giving birth.

Selama periode pelaporan, tidak terdapat karyawan perempuan yang mengambil cuti melahirkan dan kembali bekerja setelah cuti melahirkan. Selain itu, tidak ada karyawan laki-laki yang mengambil cuti melahirkan karena istrinya melahirkan.

During the reporting period, there were no female employees who took maternity leave and returned to work after maternity leave. In addition, there were no male employees took maternity leave because their wives gave birth.

Dengan pengelolaan karyawan yang baik dan efektifnya penerapan praktik ketenagakerjaan di lingkungan Perseroan, maka selama periode pelaporan tidak ada insiden diskriminasi, baik terhadap keanekaragaman dan kesetaraan karyawan maupun tindakan diskriminasi lainnya.

With good employee management and effective implementation of labor practices within the Company, during the reporting period there were no incidents of discrimination, both regarding the diversity and equality of employees and other acts of discrimination.



PENDIDIKAN DAN PELATIHAN [3-3, 404-2, 404-3] [F.22.]

Education and Training

Pengembangan kompetensi karyawan memberikan kesempatan bagi mereka untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang sesuai untuk melaksanakan pekerjaan masing-masing. Karyawan dapat meningkatkan produktivitas, kualitas kerja dan mengurangi risiko pekerjaan. Pelatihan dan pengembangan karyawan tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan produktivitas karyawan dan efisiensi, tetapi juga dapat menambah keterampilan karyawan dan mengasah keahlian yang telah mereka miliki.

Employee competency development provides an opportunity for them to gain appropriate knowledge and experience to carry out their respective jobs. Employees are able to increase productivity, work quality and reduce job risks. Employee training and development aim not only to increase employee productivity and efficiency, but also to increase employee skills and hone their existing skills.

Guna mewujudkan hal tersebut, Perseroan senantiasa memberikan pelatihan dan pengembangan bagi karyawan sesuai dengan kebutuhan untuk menunjang pekerjaan mereka. Berikut ini merupakan daftar pelatihan yang telah diikuti oleh karyawan Perseroan selama tahun 2023:

In order to realize this, the Company continues to provide training and development for employees according to the needs to support their work. The following is a list of training programs that have been attended by the Company's employees in 2023:

Daftar Pelatihan Karyawan Tahun 2023
List of Employee Training Programs in 2023

| No. | Nama Pelatihan / Training Name | Penyelenggara / Organizer | Waktu Pelaksanaan / Implementation Date |
|-----|---|---------------------------|---|
| 1. | Perubahan Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Akselerasi / Changes to Regulation Number I-V concerning Special Provisions for the Listing of Shares and Equity Securities Other than Shares Issued by Companies Listed on the Acceleration Board. | BEI / IDX | Agustus 3, 2023 |
| 2. | Compliance Refreshment Emiten dan Perusahaan Publik / Compliance Refreshment for Issuers and Public Companies. | OJK | Agustus 22, 2023 |

OJK = Otoritas Jasa Keuangan | Financial Services Authority
BEI = PT Bursa Efek Indonesia | IDX = Indonesian Stock Exchange

PENILAIAN KINERJA KARYAWAN

Perseroan memiliki mekanisme tertentu dalam memberikan tinjauan atau penilaian kepada karyawan. Hasil penilaian kinerja akan digunakan oleh Perseroan sebagai salah satu indikator pertimbangan dalam mengembangkan karier karyawan. Proses penilaian dan pengembangan karier karyawan dilakukan tanpa membedakan jenis kelamin, suku, agama maupun ras. Parameter penilaian sepenuhnya berbasis pada kompetensi, prestasi dan potensi karyawan. Selama periode pelaporan, seluruh karyawan (100%) baik karyawan laki-laki maupun perempuan telah mendapatkan penilaian kinerja.

EMPLOYEE PERFORMANCE ASSESSMENT

The Company has a certain mechanism for providing reviews or assessments to employees. The performance assessment results will be used by the Company as an indicator for consideration in developing employee careers. The process of assessing and developing employee careers is carried out without discriminating against gender, ethnicity, religion and race. The assessment parameters are entirely based on employee competency, achievement and potential. During the reporting period, all employees (100%) both male and female employees, received performance assessments.



KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

[403-1, 403-2, 403-3, 403-4, 403-6, 403-7, 403-8, 403-9, 403-10] [F.21.]

Occupational Health and Safety

Perseroan meyakini bahwa lingkungan kerja yang sehat dan aman sesuai kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) berkontribusi besar terhadap performa dan kinerja karyawan. Lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada di sekitar karyawan yang dapat mempengaruhi mereka dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan Perseroan. Dengan lingkungan kerja seperti itu, maka semua karyawan bisa bekerja dengan tenang tanpa diliputi kekhawatiran bakal terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.

Bercermin pada pentingnya penciptaan lingkungan kerja yang sehat dan aman, maka Perseroan menempatkan K3 sebagai prioritas, yang tujuan akhirnya adalah tercapainya angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*) serta tidak adanya penyakit akibat kerja. Selain karyawan, aspek K3 juga berlaku pada pelanggan sebagai penyewa gedung Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan mengupayakan seoptimal mungkin agar setiap prosedur dan tahapan kerja dijalankan sesuai aturan dan pedoman K3 yang berlaku.

Dalam mengimplementasikan K3, Perseroan memiliki petugas tanggap darurat yang bertugas untuk menanggulangi keadaan darurat di gedung milik Perseroan. Untuk meningkatkan kesadaran para penghuni gedung terhadap keadaan darurat, Perseroan juga melaksanakan simulasi kebakaran dan evakuasi secara berkala. Selain itu, aspek K3 juga tercermin pada fasilitas gedung yang dilengkapi dengan tangga darurat dan rambu-rambu keselamatan di setiap lantai gedung.

Perseroan melibatkan seluruh karyawan dan penghuni gedung untuk berpartisipasi, berkonsultasi dan berkomunikasi terkait penerapan K3. Perseroan juga rutin memberikan sosialisasi terkait penggunaan listrik dengan aman kepada para pelanggan untuk mencegah terjadinya kebakaran gedung.

Berdasarkan upaya-upaya yang telah dilakukan tersebut, maka selama periode pelaporan tidak terdapat insiden kecelakaan kerja maupun penyakit akibat bekerja yang terjadi di lingkungan operasional Perseroan.

The Company believes that a sound and safe work environment in accordance with Occupational Safety and Health (OHS) principles highly contributes to employee performance. Work environment is everything that exists around employees that can influence them in carrying out the duties given by the Company. With such a work environment, all employees can work in peace without being concerned about unexpected matters happening.

Reflecting on the importance of creating a sound and safe work environment, the Company places OHS as a priority, the ultimate goal of which is to achieve a zero accident rate and the absence of work-related diseases. Apart from employees, OHS aspects also apply to customers as tenants of the Company's buildings. Therefore, the Company makes every effort optimally so that each procedure and work stage is carried out according to the applicable OHS rules and guidelines.

In implementing OHS, the Company has emergency response officers who have a duty to deal with emergencies in the Company's buildings. To increase the awareness of building occupants about emergencies, the Company also regularly conducts fire and evacuation simulations. In addition, OHS aspects are also reflected in building facilities which are equipped with emergency stairs and safety signs on every floor of the building.

The Company involves all employees and building occupants to participate, consult and communicate regarding the OHS implementation. Besides, the Company also routinely provides socialization regarding the safe use of electricity to customers to prevent building fires.

Based on the efforts that have been made, during the reporting period there were no work accidents or work-related illnesses that occurred in the Company's operational environment.

PENANGGULANGAN COVID-19

Kebijakan social distancing yang diberlakukan selama masa pandemi Covid-19 berlangsung telah dicabut pada awal tahun 2023. Karenanya, kewajiban untuk menerapkan protokol kesehatan di tempat umum, seperti memakai masker atau tidak berkerumun perlahan mulai dilonggarkan. Meski demikian, Perseroan senantiasa berupaya untuk mencegah terjadinya penularan Covid-19 di tempat kerja. Karenanya, Perseroan senantiasa memberlakukan protokol kesehatan di tempat kerja.

PEMELIHARAAN KESEHATAN KARYAWAN

Perseroan telah memberikan akses bagi karyawan untuk melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin. Pemeriksaan ini disesuaikan dengan pada asuransi Kesehatan yang mereka ikuti. Bagi mereka yang belum memiliki asuransi, Perseroan menyediakan asuransi kesehatan terintegrasi. Melalui kepemilikan asuransi kesehatan terintegrasi, seluruh karyawan dapat mengakses fasilitas pengobatan rawat inap yang tidak harus terkait dengan penyakit akibat kerja. Selain itu, seluruh karyawan juga telah diikutsertakan pada jaminan sosial ketenagakerjaan dan jaminan sosial kesehatan.

COVID-19 COUNTERMEASURES

The social distancing policy that was implemented during the Covid-19 pandemic was lifted at the beginning of 2023. Therefore, the obligation to implement health protocols in public places, such as wearing masks or not crowding, is slowly starting to be relaxed. However, the Company always strives to prevent the transmission of Covid-19 in the workplace. Therefore, the Company always implements health protocols in the workplace.

EMPLOYEE HEALTH CARE

The Company has also provided access for employees to carry out routine medical checkups. This is adjusted to their health insurance. For those who do not have insurance, the Company provides integrated health insurance. By having the integrated health insurance, all employees have access to inpatient treatment facilities that are not necessarily related to work-related illnesses. In addition, all employees have also been enrolled in employment social security and health social security.





PEKERJA ANAK DAN PEKERJA PAKSA [3-3, 408-1, 409-1] [F.19.]

Child Labor and Forced Labor

Perseroan senantiasa memastikan untuk tidak mempekerjakan pekerja anak dan penghapusan kerja paksa sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment (Konvensi ILO mengenai Usia Minimum untuk Diperbolehkan Bekerja) dan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 1999 tentang Pengesahan ILO Convention No. 105 Concerning the Abolition of Forced Labour (Konvensi ILO mengenai Penghapusan Kerja Paksa).

Terkait pelarangan penggunaan pekerjaan anak, Perseroan telah menetapkan ketentuan batas usia bagi karyawan baru maupun tenaga kerja *outsourcing*, yaitu minimal berusia 18 tahun. Sedangkan bentuk implementasi dari penghapusan kerja paksa tercermin dari adanya batasan jam operasional, persyaratan pengajuan lembur, pemberian imbalan kerja, cuti, izin dan hari libur pekerja sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selama periode pelaporan, tidak terdapat laporan terkait kejadian diskriminasi di dalam lingkungan Perseroan dan tidak terdapat risiko terjadinya pekerja anak di bawah umur, pekerja muda yang terpapar pekerjaan berbahaya atau pekerja paksa pada operasional Perseroan.

The Company always ensures not to employ child labor and the elimination of forced labor in accordance with Law Number 20 of 1999 concerning Ratification of ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age for Admission to Employment (ILO Convention on Minimum Age for Admission to Work) and Law Number 19 of 1999 concerning Ratification of ILO Convention No. 105 Concerning the Abolition of Forced Labour (ILO Convention on Abolition of Forced Labor).

Regarding the prohibition on child labor employment, the Company has set an age limit for new employees and outsourced workers, which is a minimum of 18 years old. Meanwhile, the form of implementation of the elimination of forced labor is reflected in the limitation of operating hours, requirements for submitting overtime, provision of employee benefits, leave, special permission not to attend and holidays in accordance with applicable laws and regulations.

During the reporting period, there were no reports regarding incidents of discrimination within the Company and there was no risk of underage child labor, young workers exposed to hazardous work or forced labor in the Company's operations.



PELIBATAN KOMUNITAS LOKAL [3-3, 203-1, 203-2] [F.23., F.24., F.25.]

Local Community Engagement

Perseroan menyadari peran pentingnya dalam pembangunan sosial ekonomi bagi lingkungan sekitar operasional perusahaan. Peran Perseroan dalam pembangunan berkelanjutan menjadi komitmen yang selalu diimplementasikan guna memajukan dan mengembangkan potensi masyarakat. Kewajiban Perseroan untuk berpartisipasi dalam pembangunan berkelanjutan juga diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

The Company realizes its important role in socio-economic development for the environment around the company operations. The Company's role in sustainable development is a commitment that is always implemented in order to promote and develop community potential. The Company's obligation to participate in sustainable development is also regulated in Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies through the implementation of the Corporate Social Responsibility programs.

Beberapa program CSR yang telah dilaksanakan oleh Perseroan selama tahun 2023 di antaranya Perseroan bekerjasama dengan PT Lenox Pasifik Investama Tbk mengadakan kegiatan donor darah yang bertempat di Graha Lippo, Lippo Village, Tangerang, pada tanggal 15 Desember 2023.

Some of the CSR programs implemented by the Company in 2023 were the Company in collaboration with PT Lenox Pasifik Investama Tbk held a blood donation event which took place at Graha Lippo, Lippo Village, Tangerang, on December 15, 2023.

Kami juga membuka kesempatan bagi para Pemangku Kepentingan, termasuk masyarakat untuk melaporkan dugaan adanya pelanggaran sosial yang dilakukan oleh Perseroan, seperti pelanggaran hak masyarakat adat setempat. Selama periode pelaporan, tidak terdapat laporan pengaduan atas masalah dan pelanggaran sosial dari masyarakat di sekitar lokasi operasi Perseroan maupun publik.

Moreover, we provide opportunities for Stakeholders, including the community to report suspected social violations committed by the Company, for example, violations of the rights of local indigenous peoples. During the reporting period, there were no reports of complaints regarding social issues and violations from the community around the Company's operational areas or the public.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK DAN JASA [F.26.]

Responsibility for Products and Services

PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN INOVASI YANG SUSTAINABLE INNOVATION DEVELOPMENT

Perseroan menyadari bahwa penciptaan inovasi berperan penting dalam menjawab tantangan dan dinamika industri yang semakin dinamis sekaligus mempertahankan eksistensi dan daya saing Perseroan. Inovasi yang telah dilakukan oleh Perseroan berfokus pada peningkatan kualitas dan nilai tambah pada layanan yang disediakan oleh Perseroan.

The Company realizes that innovation plays an important role in increasing competitiveness as well as effectiveness and efficiency in operational implementation. Therefore, the Company always designs innovative and efficient marketing strategies to increase the Company's revenue.



INFORMASI KESELAMATAN DAN KEAMANAN PRODUK

[3-3, 417-2] [F.27., F28.]

Product Safety and Security Information

Sejalan dengan komitmen Perseroan untuk memberikan pelayanan prima yang berkualitas, Perseroan senantiasa menyediakan informasi yang jelas mengenai layanan sewa gedung yang ditawarkan Perseroan. Selain informasi yang jelas, Perseroan juga melakukan komunikasi pemasaran yang merujuk pada berbagai regulasi yang berlaku dalam setiap pemasaran layanan. Perseroan juga rutin memberikan pengetahuan atas produk (*product knowledge*) kepada para pelanggan dan publik untuk menghindari adanya dampak negatif yang mungkin terjadi dalam menggunakan produk Perseroan.

Selama periode pelaporan, Perseroan tidak pernah menerima laporan pengaduan maupun keluhan atas dampak yang ditimbulkan dari produk yang dihasilkan serta sanksi hukum terkait dengan masalah komunikasi pemasaran.

In line with the Company's commitment to provide excellent quality service, the Company always provides clear information regarding the building rental services offered by the Company. In addition to clear information, the Company also conducts marketing communications that adhere to various regulations that apply to each service marketing. Besides, the Company routinely provides product knowledge to customers and the community to avoid negative impacts that may occur in using the Company's products.

During the reporting period, the Company has never received reports of complaints regarding the impact arising from the products produced and legal sanctions related to marketing communication issues.

PENARIKAN PRODUK KEMBALI [F.29.]

Product Recall

Dalam konteks penyewaan gedung, penarikan kembali merupakan proses pengambilan gedung yang tidak layak huni dari pelanggan oleh Perseroan. Sebagai gantinya, pelanggan akan diberikan kompensasi yang sesuai dengan kerugian yang didapatkan. Selama Perseroan beroperasi, tidak terdapat gedung yang ditarik kembali dari tangan pelanggan. Selain itu, Perseroan juga tidak pernah mendapat sanksi dari pemerintah/ otoritas lainnya terkait *recall product*.

In the context of building leasing, recall is the process of taking buildings that are not livable from customers by the Company. Instead, the customer will be given compensation in accordance with the losses obtained. During the Company's operation, there were no buildings that were taken back from the customers. In addition, the Company has never received sanctions from the government/other authorities regarding product recall.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN [F.30.]

Customer Satisfaction Survey

Perseroan melakukan survei berkala untuk menilai kepuasan pelanggan yang dilakukan dua kali dalam setahun. Dalam 3 (tiga) tahun terakhir, hasil Survei Kepuasan Pelanggan menunjukkan bahwa pelanggan puas terhadap pelayanan yang diberikan oleh Perseroan.

The Company conducts regular surveys to assess customer satisfaction twice a year. In the last 3 (three) years, the results of the Customer Satisfaction Survey show that customers are satisfied with the services provided by the Company.

LAIN-LAIN

O thers

EXTERNAL ASSURANCE [2-5] [G.1.]

External Assurance

Pada tahun ini, Perseroan belum melaksanakan proses assurance untuk sustainability performance indicators dalam laporan ini. Namun, Perseroan terus melakukan assurance internal untuk memastikan kredibilitas laporan dan validitas data serta informasi dalam laporan ini.

This year, the Company has not implemented an assurance process for sustainability performance indicators in this report. However, the Company continues to carry out internal assurance to ensure the credibility of the report and the validity of the data and information in this report.

HASIL LEMBAR UMPAN BALIK PEMANGKU KEPENTINGAN PADA TAHUN SEBELUMNYA [G.2.]

Results of the Stakeholder Feedback Sheet in the Previous Year

Hingga tahun 2023, belum terdapat Pemangku Kepentingan yang mengisi dan mengembalikan Lembar Umpan Balik Pemangku Kepentingan yang menjadi lampiran dalam Laporan Keberlanjutan di tahun sebelumnya. Meski demikian, Perseroan telah mengidentifikasi kepentingan dan harapan dari masing-masing kelompok Pemangku Kepentingan, dan hasilnya telah diuraikan dalam bagian Pelibatan Pemangku Kepentingan pada Laporan Keberlanjutan 2023 ini.

Until 2023, no Stakeholders have filled out and returned the Stakeholder Feedback Sheet which was an attachment to the Sustainability Report in the previous year. However, the Company has identified the interests and expectations of each Stakeholder group, and the results have been described in the Stakeholder Engagement section of the 2023 Sustainability Report.



REFERENSI POJK 51/2017 DAN STANDAR GRI

POJK 51/2017 Reference and GRI Standard



REFERENSI SILANG GRI STANDARD

Cross Reference GRI Standard

| GRI Standard | | Halaman / Page |
|---|---|----------------|
| GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 / General Disclosures 2021 | | |
| Organisasi dan praktik pelaporannya / The organization and its reporting practices | | |
| GRI 2-1 | Rincian organisasi / Organizational details | 16 |
| GRI 2-2 | Entitas termasuk dalam pelaporan keberlanjutan organisasi / Entities included in the organization's sustainability reporting | 6 |
| GRI 2-3 | Periode pelaporan, frekuensi dan akses kontak / Reporting period, frequency and contact point | 6, 10 |
| GRI 2-4 | Penyajian kembali informasi / Restatements of information | 6 |
| GRI 2-5 | External Assurance | 56 |
| Aktivitas dan pekerja / Activities and workers | | |
| GRI 2-6 | Aktivitas, rantai nilai dan hubungan bisnis lainnya / Activities, value chain and other business relationships | 20 |
| GRI 2-7 | Karyawan / Employees | 46-47 |
| GRI 2-8 | Pekerja bukan karyawan / Workers who are not employees | N/A |
| Tata kelola / Governance | | |
| GRI 2-9 | Rantai pasokan / Supply chain | 25-27 |
| GRI 2-10 | Nominasi dan seleksi dari badan tata kelola tertinggi / Nomination and selection of the highest governance body | 25-27 |
| GRI 2-11 | Ketua badan tata kelola tertinggi / Chair of the highest governance body | 25-27 |
| GRI 2-12 | Peran badan tata kelola tertinggi dalam pengawasan pengelolaan dampak / Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts | 25-27 |
| GRI 2-13 | Delegasi tanggung jawab untuk pengelolaan dampak / Delegation of responsibility for managing impacts | 25-27 |
| GRI 2-14 | Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan / Role of the highest governance body in sustainability reporting | 25-27 |
| GRI 2-15 | Benturan kepentingan / Conflicts of interest | 29 |
| GRI 2-16 | Komunikasi atas kepentingan kritis / Communication of critical concerns | 25-27 |
| GRI 2-17 | Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi / Collective knowledge of the highest governance body | 27 |
| GRI 2-18 | Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi / Evaluation of the performance of the highest governance body | 25-27 |
| GRI 2-19 | Kebijakan remunerasi / Remuneration policies | 28 |
| GRI 2-20 | Proses menentukan remunerasi / Process to determine remuneration | 28 |
| GRI 2-21 | Rasio total kompensasi tahunan / Annual total compensation ratio | 28 |
| Strategi, kebijakan dan praktik / Strategy, policies and practices | | |
| GRI 2-22 | Pernyataan atas strategi pembangunan berkelanjutan / Statement on sustainable development strategy | 12-14 |
| GRI 2-23 | Komitmen kebijakan / Policy commitments | 29 |
| GRI 2-24 | Penyematan komitmen kebijakan / Embedding policy commitments | 29 |
| GRI 2-25 | Proses untuk memulihkan dampak negatif / Processes to remediate negative impacts | 29 |
| GRI 2-26 | Mekanisme untuk mencari saran dan meningkatkan kekhawatiran / Mechanisms for seeking advice and raising concerns | 29 |
| GRI 2-27 | Kepatuhan terhadap hukum dan regulasi / Compliance with laws and regulations | 30 |
| GRI 2-28 | Keanggotaan asosiasi / Membership associations | 21 |
| Pelibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholder engagement | | |
| GRI 2-29 | Pendekatan terhadap pelibatan Pemangku Kepentingan / Approach to Stakeholder engagement | 30-31 |
| GRI 2-30 | Perjanjian perundingan kolektif / Collective bargaining agreements | 46-47 |
| GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 / Indirect Economic Impacts 2016 | | |
| GRI 3-1 | Proses untuk menentukan topik material / Process to determine material topics | 7-9 |
| GRI 3-2 | Daftar topik material / List of material topics | 9 |
| GRI 3-3 | Manajemen topik material / Management of material topics | 9, 54 |
| GRI 203-1 | Investasi infrastruktur dan dukungan layanan / Infrastructure investments and services supported | 54 |
| GRI 203-2 | Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan / Significant indirect economic impacts | 54 |
| GRI 205: Anti Korupsi 2016 / Anti-corruption 2016 | | |
| GRI 3-1 | Proses untuk menentukan topik material / Process to determine material topics | 7-9 |
| GRI 3-2 | Daftar topik material / List of material topics | 9 |
| GRI 3-3 | Manajemen topik material / Management of material topics | 9, 37 |
| GRI 205-3 | Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil / Confirmed incidents of corruption and actions taken | 37 |
| GRI 301: Material 2016 / Materials 2016 | | |
| GRI 3-1 | Proses untuk menentukan topik material / Process to determine material topics | 7-9 |
| GRI 3-2 | Daftar topik material / List of material topics | 9 |
| GRI 3-3 | Manajemen topik material / Management of material topics | 9, 39 |
| GRI 301-1 | Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume / Materials used by weight or volume | 39 |
| GRI 302: Energi 2016 / Energy 2016 | | |
| GRI 3-1 | Proses untuk menentukan topik material / Process to determine material topics | 7-9 |
| GRI 3-2 | Daftar topik material / List of material topics | 9 |
| GRI 3-3 | Manajemen topik material / Management of material topics | 9, 40 |
| GRI 302-1 | Konsumsi energi dalam organisasi / Energy consumption within the organization | 40 |



| GRI Standard | | Halaman / Page |
|--|--|-------------------|
| GRI 303: Air dan Efluen 2018 / Water and Effluents 2018 | | |
| GRI 3-1 | Proses untuk menentukan topik material / Process to determine material topics | 7-9 |
| GRI 3-2 | Daftar topik material / List of material topics | 9 |
| GRI 3-3 | Manajemen topik material / Management of material topics | 9, 41 |
| GRI 303-5 | Konsumsi air / Water consumption | 41 |
| GRI 305: Emisi 2016 / Emmissions 2016 | | |
| GRI 3-1 | Proses untuk menentukan topik material / Process to determine material topics | 7-9 |
| GRI 3-2 | Daftar topik material / List of material topics | 9 |
| GRI 3-3 | Manajemen topik material / Management of material topics | 9, 42 |
| GRI 305-1 | Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) (Cakupan 1) langsung / Direct (Scope 1) GHG emissions | 42 |
| GRI 305-2 | Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) (Cakupan 2) tidak langsung / Energy indirect (Scope 2) GHG emissions | 42 |
| GRI 306: Air Limbah (Efluen) dan Limbah 2016 / Effluents and Waste 2016 | | |
| GRI 3-1 | Proses untuk menentukan topik material / Process to determine material topics | 7-9 |
| GRI 3-2 | Daftar topik material / List of material topics | 9 |
| GRI 3-3 | Manajemen topik material / Management of material topics | 9, 43 |
| GRI 306-2 | Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan / Water discharge by quality and destination | 43 |
| GRI 401: Kepegawain 2016 / Employment 2016 | | |
| GRI 3-1 | Proses untuk menentukan topik material / Process to determine material topics | 7-9 |
| GRI 3-2 | Daftar topik material / List of material topics | 9 |
| GRI 3-3 | Manajemen topik material / Management of material topics | 9, 48-49 |
| GRI 401-1 | Karyawan baru direkrut dan pergantian karyawan / New employee hires and employee turnover | 48-49 |
| GRI 401-2 | Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu / Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees | 48-49 |
| GRI 401-3 | Cuti melahirkan / Parental leave | 48-49 |
| GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 / Occupational Health and Safety 2018 | | |
| GRI 403-1 | Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja / Occupational health and safety management system | 51-52 |
| GRI 403-2 | Identifikasi bahaya, penilaian risiko dan investigasi insiden / Hazard identification, risk assessment and incident investigation | 51-52 |
| GRI 403-3 | Layanan kesehatan kerja / Occupational health services | 51-52 |
| GRI 403-4 | Partisipasi, konsultasi dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja / Worker participation, consultation and communication on occupational health and safety | 51-52 |
| GRI 403-6 | Peningkatan kualitas kesehatan pekerja / Promotion of worker health | 51-52 |
| GRI 403-7 | Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis / Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships | 51-52 |
| GRI 403-9 | Kecelakaan kerja / Work-related injuries | 51-52 |
| GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan 2016 / Training and Education 2016 | | |
| GRI 3-1 | Proses untuk menentukan topik material / Process to determine material topics | 7-9 |
| GRI 3-2 | Daftar topik material / List of material topics | 9 |
| GRI 3-3 | Manajemen topik material / Management of material topics | 9, 50 |
| GRI 404-2 | Program untuk peningkatan keahlian karyawan dan transisi program pendampingan / Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs | 50 |
| GRI 404-3 | Persentase karyawan yang menerima kinerja reguler dan review pengembangan karier / Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews | 50 |
| GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 / Diversity and Equal Opportunity 2016 | | |
| GRI 3-1 | Proses untuk menentukan topik material / Process to determine material topics | 7-9 |
| GRI 3-2 | Daftar topik material / List of material topics | 9 |
| GRI 3-3 | Manajemen topik material / Management of material topics | 9, 46-47 |
| GRI 405-1 | Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan / Diversity of governance bodies and employees | 46-47 |
| GRI 408: Pekerja Anak 2016 / Child Labor 2016 | | |
| GRI 3-1 | Proses untuk menentukan topik material / Process to determine material topics | 7-9 |
| GRI 3-2 | Daftar topik material / List of material topics | 9 |
| GRI 3-3 | Manajemen topik material / Management of material topics | 9, 53 |
| GRI 408-1 | Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak / Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor | 53 |
| GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 / Forced or Compulsory Labor 2016 | | |
| GRI 3-1 | Proses untuk menentukan topik material / Process to determine material topics | 7-9 |
| GRI 3-2 | Daftar topik material / List of material topics | 9 |
| GRI 3-3 | Manajemen topik material / Management of material topics | 9, 53 |
| GRI 409-1 | Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja / Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor | 53 |
| GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan 2016 / Marketing and Labeling 2016 | | |
| GRI 3-1 | Proses untuk menentukan topik material / Process to determine material topics | 7-9 |
| GRI 3-2 | Daftar topik material / List of material topics | 9 |
| GRI 3-3 | Manajemen topik material / Management of material topics | 9, 55 |
| GRI 417-2 | Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan jasa / Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling | 55 |

REFERENSI KRITERIA POJK NO. 51/POJK.03/2017 [G.4]

Reference for POJK No. 51/POJK.03/2017 Criteria

| Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 POJK No. 51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria | | Pengungkapan Informasi atau Posisi Disclosure Information or Location |
|---|--|--|
| 1 | Penjelasan Strategi Keberlanjutan / Description of Sustainability Strategy | 4 |
| 2 | Tinjauan Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance Overview | |
| a. | Aspek ekonomi, paling sedikit meliputi / <i>Economic aspect:</i> 1) kuantitas produksi atau jasa yang dijual / <i>quantity of products or services offered.</i> 2) pendapatan atau penjualan / <i>revenues or sales.</i> 3) laba atau rugi bersih / <i>net profit or loss.</i> 4) produk ramah lingkungan / <i>environmentally-friendly products.</i> 5) keterlibatan Pemangku Kepentingan lokal yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan / <i>involvement of local Stakeholders in relation to implementing sustainable finance.</i> | 2 |
| b. | Aspek lingkungan hidup, paling sedikit meliputi / <i>Environmental aspect:</i> 1) konsumsi energi / <i>energy consumption;</i> 2) jumlah pengurangan emisi / <i>total emissions reduction;</i> 3) pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) / <i>reduction of waste and effluents (waste that has entered the environment);</i> atau / <i>or</i> 4) pelestarian keanekaragaman hayati (bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup) / <i>biodiversity conservation (i.e. for companies whose business process is directly related to the environment).</i> | 2 |
| c. | Aspek sosial, suatu uraian mengenai dampak positif dan negatif yang dihasilkan dari penerapan keuangan berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah dan dana) / <i>Social aspect: A description of the positive and negative impacts resulting from the implementation of sustainable finance on society and the environment (including people, regions and funds).</i> | 2 |
| 3 | Profil Perusahaan / Company Profile | |
| a. | Visi, misi dan nilai-nilai keberlanjutan / <i>Vision, mission and sustainability values.</i> | 16 |
| b. | Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail) dan situs web / <i>Name, address, phone number, facsimile number, email address and website.</i> | 16 |
| c. | Skala usaha / <i>Scale of enterprise:</i> 1) total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban / <i>total assets or asset capitalisation and total liabilities.</i> 2) jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan dan status ketenagakerjaan / <i>number of employees categorised based on gender, position, age, education and employment status.</i> 3) persentase kepemilikan saham / <i>shareholding percentage.</i> 4) wilayah operasional / <i>operational area.</i> | 16 |
| d. | Penjelasan singkat mengenai produk, layanan dan kegiatan usaha yang dijalankan / <i>Brief description of products, services and business activities carried out.</i> | 20 |
| e. | Keanggotaan pada asosiasi / <i>Membership of associations.</i> | 21 |
| f. | Perubahan signifikan terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang dan struktur kepemilikan / <i>Significant changes, including those related to branch closure or opening, and ownership structure.</i> | 21 |
| 4 | Direksi / Board of Directors | |
| a. | Kebijakan untuk menghadapi tantangan dalam upaya memenuhi strategi keberlanjutan / <i>Policies to address challenges in meeting sustainability strategies:</i> 1) penjelasan tentang nilai keberlanjutan organisasi / <i>description of the organisation's sustainability value.</i> 2) penjelasan tentang isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan / <i>description of any issues related to implementing sustainable finance.</i> 3) penjelasan tentang komitmen pimpinan untuk mencapai penerapan keuangan berkelanjutan / <i>description of the commitment by leaders to achieving sustainable finance.</i> 4) pencapaian kinerja terkait penerapan keuangan berkelanjutan / <i>performance achievements in relation to sustainable finance.</i> 5) tantangan dalam penerapan keuangan berkelanjutan / <i>challenges in implementing sustainable finance.</i> | 12-14 |
| b. | Penerapan keuangan berkelanjutan / <i>Implementation of sustainable finance:</i> 1) pencapaian kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan dibandingkan dengan target / <i>performance against targets in relation to the economy, society and the environment.</i> 2) penjelasan prestasi dan tantangan, termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (untuk LJK yang diwajibkan mempersiapkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) / <i>description of the accomplishments and challenges, including significant events during the reporting period (for LJK obliged to prepare a Sustainable Finance Action Plan).</i> | 12-14 |
| c. | Strategi pencapaian target / <i>Target achievement strategies:</i> 1) pengelolaan risiko terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan / <i>risk management related to economic, social and environmental aspects.</i> 2) memanfaatkan peluang dan prospek usaha / <i>taking advantage of opportunities and business prospects.</i> 3) penjelasan faktor eksternal ekonomi, sosial dan lingkungan yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan perusahaan / <i>description of external economic, social and environmental factors that have the potential to affect the company's sustainability.</i> | 12-14 |



| Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 POJK No. 51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria | | Pengungkapan Informasi atau Posisi Disclosure Information or Location |
|---|--|--|
| 5 | Tata Kelola Keberlanjutan / Sustainability Governance | |
| a. | Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan / <i>Description of the duties of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, officers and/or work units that are in charge of implementing sustainable finance.</i> | 25-27 |
| b. | Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan / <i>Description of competency development conducted for the members of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, officers and/or work units that are in charge of implementing sustainable finance.</i> | 27 |
| c. | Penjelasan mengenai prosedur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, meninjau dan memantau efektivitas proses manajemen risiko / <i>Description of the procedures in identifying, measuring, monitoring and controlling risks associated with implementing sustainable finance in relation to economic, social and environmental aspects, including the roles of the Board of Directors and Board of Commissioners in managing, reviewing and monitoring the effectiveness of risk management processes.</i> | 28 |
| d. | Tinjauan mengenai pemangku kepentingan, meliputi / <i>Overview of stakeholders, including:</i> 1) keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen / <i>stakeholder involvement based on management assessment results.</i> 2) pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan / <i>approach used by the Company in engaging stakeholders in the implementation of sustainable finance.</i> | 30-31 |
| e. | Tantangan yang dihadapi dalam penerapan keuangan berkelanjutan / <i>Obstacles faced in implementing sustainable finance.</i> | 32 |
| 6 | Kinerja Keberlanjutan / Sustainability Performance | |
| a. | Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan / <i>Description of activities toward building a culture of sustainability.</i> | 34 |
| b. | Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam tiga tahun terakhir / <i>Description of economic performance in the last three years:</i> 1) perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan atau investasi, pendapatan dan laba rugi / <i>comparison of target and production performance, portfolio, financing target, or investment, income and profit and loss.</i> 2) perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek Keuangan Berkelanjutan yang sejalan dengan penerapan / <i>comparison of target and portfolio performance, financing targets or investments in financial instruments or projects that are in line with the implementation of sustainable Finance.</i> | 36 |
| c. | Kinerja sosial dalam tiga tahun terakhir / <i>Social performance in the last three years:</i> 1) komitmen perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen / <i>the company's commitment to provide services for equivalent products and/or services to consumers.</i> 2) Ketenagakerjaan / <i>Employment:</i> a) pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak / <i>equality of employment opportunities and the presence or absence of forced labor and child labor.</i> b) rasio remunerasi karyawan tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional / <i>remuneration ratio of permanent employees in the lowest grade compared to the regional minimum wage.</i> c) lingkungan kerja yang layak dan aman / <i>a decent and safe work environment.</i> d) pelatihan dan pengembangan karyawan / <i>training and development for employees.</i> 3) Komunitas / <i>Community:</i> a) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan / <i>information on the activities or operational areas that result in positive and negative impacts on the surrounding community including financial literacy and inclusion.</i> b) mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti / <i>public complaints mechanism and number of public complaints received and acted upon.</i> c) tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, meliputi jenis dan capaian kegiatan pemberdayaan masyarakat / <i>social and environmental responsibility initiatives which can be linked to support for the Sustainable Development Goals including the types of community empowerment activities and corresponding achievements.</i> | 46-54 |
| d. | Kinerja Lingkungan / <i>Environmental Performance:</i> 1) biaya yang dikeluarkan terkait lingkungan / <i>environmental costs incurred.</i> 2) penjelasan mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan material yang dapat didaur ulang / <i>description of the use of environmentally-friendly materials, such as the use of recyclable materials.</i> 3) penjelasan mengenai penggunaan energi, termasuk / <i>description of energy use, including:</i> a) jumlah dan intensitas energi yang digunakan / <i>amount and intensity of energy used.</i> b) upaya untuk dan pencapaian efisiensi energi, termasuk penggunaan sumber energi terbarukan / <i>efforts toward and achievement of energy efficiency, including through the use of renewable energy.</i> | 39-41, 44 |


| Kriteria Pelaporan Keberlanjutan Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017 <i>POJK No. 51/POJK.03/2017 Sustainability Reporting Criteria</i> | | Pengungkapan Informasi atau Posisi <i>Disclosure Information or Location</i> |
|---|--|--|
| e. | <p>Kinerja Lingkungan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan, paling sedikit memuat / <i>Environmental performance for companies whose business processes are directly related to the environment:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d / <i>performance as referred to in point d.</i> 2) informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan negatif terhadap lingkungan sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem / <i>information on activities or operational areas that result in positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems.</i> 3) keanekaragaman hayati, termasuk / <i>biodiversity, including:</i> <ol style="list-style-type: none"> a) dampak kegiatan operasional di area yang dekat dengan atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi / <i>the impact of operations that are adjacent to or within conservation sites and/or sites with high biodiversity.</i> b) usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna / <i>biodiversity conservation efforts conducted, including the protection of flora and fauna species.</i> 4) emisi, termasuk / <i>emission, including:</i> <ol style="list-style-type: none"> a) jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya / <i>the amount and intensity of emissions produced by type.</i> b) upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan / <i>efforts and achievements toward the reduction of emissions.</i> 5) limbah dan efluen, termasuk / <i>waste and effluents, including:</i> <ol style="list-style-type: none"> a) jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis / <i>the amount of waste and effluents produced by type.</i> b) mekanisme pengelolaan limbah dan efluen / <i>waste and effluents management mechanism.</i> c) tumpahan yang terjadi (jika ada) / <i>spills that occurred (if any).</i> 6) jumlah dan isi pengaduan mengenai lingkungan yang diterima dan diselesaikan / <i>number and materiality of environmental complaints received and resolved.</i> | 41-44 |
| f. | <p>Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan, termasuk / <i>Responsibility for the development of sustainable finance products and/or services, including:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1) inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan / <i>innovation and development of sustainable finance products and/or services.</i> 2) jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan / <i>total and percentage of products and services that have been evaluated for security for customers.</i> 3) dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif / <i>finance products and/or services and distribution processes, as well as mitigation measures implemented to address negative impacts.</i> 4) jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya / <i>number of products recalled and the reasons.</i> 5) survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan / <i>customer satisfaction surveys for sustainable finance products and/or services.</i> | 54-56 |
| 7. | Verifikasi Tertulis Dari Pihak Yang Independen, Jika Tersedia / <i>Written Verification From an Independent Party, If Any.</i> | 56 |



TAUTAN TPB DALAM STANDAR GRI

SDGs Link with GRI Standard

| Logo | Tujuan TPB / SDGs Goals | Program/Kegiatan Perseroan dalam Laporan Ini / Company Programs/Activities in This Report | Kesesuaian dengan Standar GRI / Conformance to GRI Standards |
|------|---|---|--|
| | Mengakhiri kemiskinan dalam segala bentuk di manapun / <i>Eradicating poverty in all its forms anywhere.</i> | Pemenuhan hak karyawan / <i>Fulfillment of employee right</i> | 401-2 |
| | Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia / <i>Ensure healthy lives and promote well-being for all at all ages.</i> | Pemenuhan hak karyawan / <i>Fulfillment of employee right</i> | 401-3 |
| | | Kesehatan dan Keselamatan Kerja / <i>Occupational Health and Safety</i> | 403-1 403-2 403-3 403-4 403-6 403-7 403-8 403-9 403-10 |
| | Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua / <i>Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning.</i> | Pekerja anak dan pekerja paksa / <i>Child labor and forced labor</i> | 408-1 409-1 |
| | | Pendidikan dan pelatihan / <i>Education and training</i> | 404-2 404-3 |
| | Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum perempuan / <i>Achieve gender equality and empower all women and girls.</i> | Kepegawaian / <i>Employment</i> | 401-1 |
| | | Keberagaman dan kesetaraan / <i>Diversity and equality</i> | 405-1 |
| | Menjamin kemudahan akses air dan sanitasi yang layak / <i>Ensure an easy access to water and proper sanitation.</i> | Air / <i>Water</i> | 303-5 |
| | | Limbah dan efluen / <i>Waste and effluents</i> | 306-2 |
| | Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, kesempatan kerja yang produktif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua / <i>Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all.</i> | Kepegawaian / <i>Employment</i> | 401-1 |
| | | Pemenuhan hak karyawan / <i>Fulfillment of employee right</i> | 401-2 |
| | | Keberagaman dan kesetaraan / <i>Diversity and equality</i> | 405-1 |
| | | Pekerja anak dan pekerja paksa / <i>Child labor and forced labor</i> | 408-1 409-1 |
| | Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan / <i>Ensure sustainable consumption and production patterns.</i> | Material / <i>Material</i> | 301-1 |
| | | Energi / <i>Energy</i> | 302-1 302-2 |
| | | Air / <i>Water</i> | 303-5 |
| | | Emisi / <i>Emissions</i> | 305-1 305-2 |
| | | Limbah dan efluen / <i>Waste and effluents</i> | 306-2 |

| Logo | Tujuan TPB / SDGs Goals | Program/Kegiatan Perseroan dalam Laporan Ini / Company Programs/Activities in This Report | Kesesuaian dengan Standar GRI / Conformance to GRI Standards |
|---|--|---|--|
|  | <p>Menguatkan masyarakat yang inklusif dan damai untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan untuk semua dan membangun kelembagaan yang efektif, akuntabel dan inklusif di semua tingkatan / <i>Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels.</i></p> | <p>Tata kelola keberlanjutan / <i>Sustainability governance</i></p> <p>Strategi, kebijakan dan praktik keberlanjutan / <i>Sustainability strategy, policies and practices</i></p> <p>Kebijakan anti korupsi / <i>Anti-corruption policy</i></p> | <p>2-9 2-10 2-11 2-12 2-13 2-14 2-15 2-16 2-17 2-18 2-19 2-20 2-21</p> <p>2-22 2-23 2-24 2-25 2-26 2-27</p> <p>205-3</p> |



LEMBAR UMPAN BALIK [G.1.]

Feedback Sheet

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan 2023 Perseroan. Untuk mewujudkan kualitas pelaporan yang lebih baik pada tahun mendatang, kami mengharapkan usulan, kritik dan saran dari pembaca dan pengguna laporan ini. Perseroan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kinerja keberlanjutan dan memberikan yang terbaik untuk Pemangku Kepentingan.

Thank you for reading the Company's 2023 Sustainability Report. To realize better reporting quality in the coming year, we expect suggestions, criticisms and suggestions from readers and users of this report. The company is committed to continuously improving sustainability performance and providing the best for Stakeholders.

Profil | Profile

Nama | Name :

Institusi/Perusahaan | Institution/Company :

Telp. HP | Telephone :

Kategori Pemangku Kepentingan | Stakeholder Category

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberikan tanda √ pada lingkaran jawaban:

Please choose the appropriate answer by putting a √ in front of the available answers:

- Pelanggan | Customer
- Pemegang Saham | Shareholder
- Pegawai | Employee
- Pemerintah dan pembuat kebijakan | Government and policy makers
- Mitra kerja, pemasok | Work partners, supplier
- Media massa | Mass media
- Masyarakat, komunitas lokal | Local community
- Lain-lain, sebutkan | Other, please specify

Apakah laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perseroan dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan?

Does this report describe the Company's performance in contributing to sustainable development?

- Setuju | Agree Tidak Setuju | Disagree Tidak Tahu | I don't know

Apakah laporan ini bermanfaat bagi Anda?

Is this report useful for you?

- Setuju | Agree Tidak Setuju | Disagree Tidak Tahu | I don't know

Apakah laporan ini mudah dimengerti?

Is this report easy to understand?

- Setuju | Agree Tidak Setuju | Disagree Tidak Tahu | I don't know

Apakah laporan ini menarik?

Is this report interesting?

- Setuju | Agree Tidak Setuju | Disagree Tidak Tahu | I don't know



Mohon menuliskan jawaban sesuai dengan pendapat Anda:

Please write the answers according to your opinion:

Bagian informasi mana yang paling berguna dan menarik?

Which piece of information is the most useful and interesting?

.....
.....
.....

Bagian informasi mana yang kurang berguna sehingga perlu dilakukan perbaikan?

Which part of the information is not useful so it needs to be improved?

.....
.....
.....

Apakah data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya dan berimbang?

Is the data presented transparent, reliable and balanced?

.....
.....
.....

Saran/usul/komentar untuk perbaikan laporan ke depan

Suggestion/comment for future improvement of the report

.....
.....
.....

Kami sangat menghargai umpan balik yang Anda berikan. Untuk itu, mohon mengirimkan lembar umpan balik ini ke:

We really appreciate the feedback you provide. For this, please send this feedback sheet to:

PT Star Pacific Tbk [2-3]

Menara Matahari, 2nd Floor

Jl. Boulevard Palem Raya No. 7

Lippo Karawaci, Tangerang 15811

Banten, Indonesia

Tel. : (+6221) 55777111

Fax : (+6221) 55777222

E-mail : corporate.secretary@star-pacific.co



PT Star Pacific Tbk

Kantor Pusat / Head Office

Menara Matahari, 2nd Floor
Jl. Boulevard Palem Raya No. 7
Lippo Karawaci, Tangerang 15811
Banten, Indonesia

Telp : (021) 5577 7111

Fax : (021) 5577 7222

Website : www.star-pacific.co.id

